

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
KELAS I SD IT RR 01 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Tarbiyah



**MIFTA OKTARINA
NIM, 21591131**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di- Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

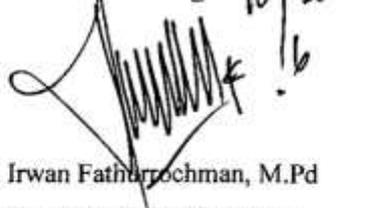
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul : **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MILITILITERASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I SD IT RR 01 REJANG LEBONG”**, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Negeri Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 10 Juni 2025

Pembimbing I



10/2025
16

Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd
NIP. 198408262009121008

Pembimbing II



Dr. Agita Misriani, M.Pd
NIP. 198908072019032007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 106 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 957 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/07/2025

Nama : Mifta Oktarina
NIM : 21591131
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Juli 2025
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Irwan Fathurochman, S.Pd.L., M.Pd
NIP. 198408262009121008

Penguji I,

Siti Zulaiha, M.Pd. I
NIP. 198308202011012008

Sekretaris,

Dr. Agita Misriani, M.Pd
NIP. 198908072019032007

Penguji II,

Muksal Mina Pufra, M.Pd
NIP. 198704032018011001

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197409212000031003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mifta Oktarina

NIM : 21591131

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi :PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I
SDIT RR 01 REJANG LEBONG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 2025



Mifta Oktarina

NIM. 21591131

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah yang maha kuasa, atas berkat rahmat dan nikmat-Nya selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kela I SD IT RR 01 Rejang Lebong”** ini dengan baik. Sholawat beserta salam tak lupa kita kirimkan kepada baginda nabi Muhammad shallallahu'Alaihi wa sallam yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membuka mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr.H. Idi Warsah., M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr.H.Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. M, Istan, M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr.Sutarto,S.Ag,M.Pd.,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri\ (IAIN) Curup.
7. Bapak Dr.H. Baryanto, MM, M.Pd selaku Pembimbing Akademik
8. Bapak Dr.Irwan Fathurrochman,S.Pd.I.,M.Pd., selaku dosen pembimbing I.
9. Ibu Dr.Agita Misriani, M.Pd., selaku dosen pembimbing II.

10. Bapak-bapak, ibu-ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang telah mengajar dan membimbing selama perkuliahan di IAIN Curup.
11. Ustadz Fathinul Hamdi, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD IT RR 01 Rejang Lebong, yang telah mengizinkan peneliti untuk penelitian di Sekolah SD IT RR 01 Rejang Lebong.
12. Ustadzah Wiji Jumayanti, S.Pd.I , selaku wali kelas guru kelas I Al-Baqarah yang telah mengizinkan dan membantu dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.
13. Siswa/Siswi kelas I Al-Baqarah Sekolah SD IT RR 01 Rejang Lebong yang telah berpartisipasi sebagai Eksperimen dalam penelitian.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna penyempurnaan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Curup, 2025
Penulis

Mifta Oktarina
NIM. 21591131

MOTO

“Allah SWT,Ibu,Ibu,Ibu,Ayah,Ayah,Saudara Kandung”

“Surga,Kesehatan,Kebahagiaan dan Kesuksesan Orang Tua Serta Para Saudara/saudariku ”

“UANG”

(Mifta Oktarina)

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, sehingga saya bisa sampai ke tahap ini, tahap yang penuh dengan perjuangan baik suka maupun duka. Terimakasih Ya Allah atas karunia yang Engkau berikan sehingga saya diberi kekuatan, kemudahan serta keridhoan dalam menyelesaikan skripsi ini yang sepenuhnya belum sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Tak lupa pula shalawat serta salam selalu tucurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah ku persembahkan skripsi sederhana ini kepada orang-orang tersayang :

1. Sujud serta syukur saya persembahkan kepadamu ya Allah SWT, tuhan pemilik semua isi bumi dan alam semesta yang maha kuasa, maha adil, maha bijaksana yang tidak pernah lelah mendengarkan curhatan hambanya. Terimakasih atas kerhiduanmu ya Allah SWT sehingga hamba bisa menuntut ilmu sejauh ini dan bisa mendapatkan pengalaman dan ilmu yang luar biasa untuk bekal dimasa yang akan datang. Semoga atas semua takdir yang Engkau berikan ini akan menjadikan hamba lebih baik lagi.
2. Surgaku Ibu Syamsiar, dengan semua keterbatasan dan perjuangan dalam mendidik dan merawat anakmu yang belum bisa apa-apa ini. Engkau yang selalu mengkhawatirkan anak-anak mu, dibandingkan dengan dirimu sendiri ibu, ibu sungguh kesabaranmu tak terukur bagiku. Maka dari itu tetaplah sehat dan panjang umur dan tetaplah menjadi pencerita tentang semua kehebatanmu

dimasa lalu, karena aku senantiasa menjadi pendengar mu sampai hembusan nafas terakhirmu pun akan ku dengar ibu. Ibu terimakasih telah melahirkan manusia hebat dan cantik bernama “ Mifta Oktarina”. Sehat selalu IBU.

3. Bapak Kismanto (Ayah) Cinta pertamaku terhadap sosok laki – laki kuat yang sangat tangguh, tutur katanya selalu lembut terhadap anak perempuannya. Tak pernah sekalipun Ayah melakukan tindak kekerasan terhadap ank -anaknya, Ayah adalah sosok laki – laki yang kujadikan tolak ukur diriku dalam memilih calon pasangan ku dimasa depan nanti, rambutnya yang sudah mulai memutih,kekuatannya tak sekuat dulu lagi dan selalu bekerja dari sepertiga malam hingga matahari tenggelam. Terima kasih Ayah untuk semuanya,akanku cari uang sebanyak-banyaknya ayah.Supaya engkau bisa beristirahat dengan baik dirumah dan banyak menghabiskan waktu dengan keluarga.
4. Saudara dan saudariku (Ainun Saharani , Farhan Al-tafsih, Inaya Azizah) kalian menjadi saudara dan saudariku yang terbaik. Terima kasih atas cinta kasih sayang, semanagt dan dukungan yang selalau kalian berikan kepada wo A sampai pada titik ini.
5. Kepada para dosen IAIN Curup, terimakasih telah membimbing dalam setiap proses perkuliahan dan pada akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini karena tuntunan dan nasehat semuanya.
6. Kepada seluruh Ustadz dan Ustadzah SD IT RR 01 Rejang Lebong yang bersedia meluangkan waktu dan tenaganya.

7. Teman-teman seperjuangan PGMI-8E angkatan 2021, teman-teman KKN, PPL, terimakasih untuk semua hal baik yang saya dapatkan selama kenal kalian.
8. Sahabat kuliahku yang telah menemani sedari awal kuliah hingga sampai ke akhir kuliahpun kalian tetap menjadi pendengar, pengingat, dan penolongku dikala aku tersesat di jalan yang buntu. Terimakasih wahai orang – orang baik yang dikirimkan ALLAH SWT sebagai sahabat yang selalu menjadi sandaran bagiku, Nadila Maulidia (tangguh dan cantik) , Tia Agustin (penyabar dan rendah hati) , Lusi lestari (random dan polos) , dan Intan Dwi Septiani (bungsu dan si manis). Mari bersahabat hingga kita kembali ke sisi sang maha pencipta dan berkumpul kembali.
9. Almamater Kebangganku IAIN Curup.
10. Terimakasih untuk kamu yang sudah berhasil sampai ke titik ini, yang sudah melalui berbagai macam kondisi kehidupan. Seorang anak yang selalu berada diperingkat terakhir disekolah, kini bisa kuliah dan bertahan hingga akhir kuliah. Mifta Oktarina kamu hebat dengan caramu sendiri. Terimakasih diriku yang dimasa lalu, kerana berkat dirimu Mifta Oktarina bisa menjadi *MANUSIA HEBAT*.

ABSTRAK

MIFTA OKTARINA, NIM 21591131 “**Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong**”, Skripsi pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca siswa, karena guru masih terkesan monoton terhadap proses pembelajaran. Pada pelajaran Bahasa Indonesia materi soal cerita dengan tema menghargai perbedaan. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong yang terfokus pada kelas I Al-Baqarah, penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Multiliterasi pada kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong. 2) mengetahui pengaruh model pembelajaran Multiliterasi Terhadap membaca Siswa kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain penelitian Pre-eksperimen Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *One-Group-Pretest-Posttest Design*. Sampel dipilih yaitu purposive sampling, Sampel penelitian adalah siswa kelas I Al-Baqarah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi dengan instrumen berupa lembar tes soal cerita serta dokumentasi selama penelitian berlangsung Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) rata-rata skor pretest siswa sebelum menggunakan model pembelajaran multiliterasi 53,94 masih belum memenuhi standar. 2) Setelah menggunakan *Model Pembelajaran Multiliterasi*, rata – rata skor Posttest meningkat menjadi 91,52 membuktikan adanya pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti penggunaan *Model Pembelajaran Multiliterasi* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Al-Baqarah SD IT RR 01 Rejang Lebong. Maka H_0 ditolak, dan H_a diterima dan terdapat pengaruh.

Kata Kunci : *Model, Pembelajaran Multiliterasi, Membaca*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Model.....	10
2. Pembelajaran	11
3. Model Pembelajaran Multiliterasi	12
4. Kemampuan Membaca.....	18
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia	20
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi Penelitian	32
2. Sampel Penelitian	32
D. Variabel Penelitian	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Uji Coba Instrumen	39
G. Teknik Analisis Data.....	48
1. Analisis Deskriptif.....	48
2. Uji Normalitas	48
3. Uji Hipotesis.....	49
4. Interpretasi Hasil	49
5. Penyajian Data.....	50
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Temuan Hasil Penelitian	52
1. Analisis Deskriptif Data	53
2. Pengujian Prasyarat Analisis	58
C. Pembahasan.....	63
 BAB V PENUTUP.....	 69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
L A M P I R A N.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data nilai Kemampuan Membaca.....	2
Tabel 3. 1 Desain Penelitian <i>Experimental Desig</i>	31
Tabel 3. 2 Kegiatan Penelitian	32
Tabel 3. 3 Data Sampel.....	33
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 3. 6 Kualifikasi Tingkat Kesukaran	45
Tabel 3. 7 Hasil Tingkat Kesukaran Soal	45
Tabel 3. 8 Kriteria daya pembeda	46
Tabel 3. 9 Tabel Hasil Uji Daya Beda Soal	47
Tabel 4. 1 Hasil Pretest (sebelum menggunakan model multiliterasi)Dan Posttest (setelah menggunakan model multiliterasi).....	53
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Pretest Kelas Eksperimen.....	55
Tabel 4. 3 Hasil Distribusi Frekuensi Pretest.....	55
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Posttest Kelas Eksperimen	57
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas.....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis (<i>Independent Sample t Test</i>).....	60
Tabel 4. 8 Rangkuman hasil pretest dan posttest	62
Tabel 4. 9 Rangkuman Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, dan Hipotesis.....	.62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	27
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sertifikat Tahsin	75
Lampiran 2 Sk Pembimbing	76
Lampiran 3 Surat permohonan izin Penelitian.....	77
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Mengambil Matakuliah.....	79
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	80
Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi Instrumen	81
Lampiran 8 Surat Pernyataan Validasi Instrumen	82
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi.....	83
Lampiran 10 Modul.....	85
Lampiran 11 Instrumen Tes	96
Lampiran 12 Kisi-kisi Instrumen	98
Lampiran 13 Uji Coba Instrumen	100
Lampiran 14 Pretest	116
Lampiran 15 Postest.....	116
Lampiran 16 Data Uji Validitas Soal.....	133
Lampiran 17 Uji Reliabel.....	151
Lampiran 18 Uji Tingkat Kesukaran	151
Lampiran 19 Daya Beda.....	152
Lampiran 20 Uji Normalitas	152
Lampiran 21 Uji Homogenitas.....	153
Lampiran 22 Uji Hipotesis	153
Lampiran 23 Daftar nilai membaca siswa berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong	153
Lampiran 24 Dokumentasi Foto Selama Penelitian.....	154
Lampiran 25 Plagiasi prodi dibawah 40%.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca bukan hanya gabungan dari beberapa kata yang digabungkan menjadi sebuah kalimat yang menarik, membaca juga bukan kegiatan yang pasif akan tetapi kegiatan yang aktif, yang mana artinya berusaha menangkap isi bacaan yang dibacanya tidak boleh hanya menerimanya saja.¹ Indikator dari kemampuan membaca kelas I, dilihat dari TP yang mana indikatornya Mengidentifikasi tokoh dalam bacaan dan menyimpulkan isi teks. Membaca haruslah sambil mengetahui dan menangkap isi bacaan yang dibaca sehingga dapat menyimpan ilmu pengetahuan yang baru dan perlu diketahui juga sesuatu hal yang dibaca untuk siswa SD haruslah sesuatu yang mendidik atau bacaan yang menyenangkan sehingga menarik minat siswa untuk membaca dengan antusias.

Pembelajaran multiliterasi memberikan cara untuk menumbuhkan pengalaman baru yang lebih mengakomodasi keragaman praktik sosial, minat, dan pengalaman yang dibawa siswa ke dalam kelas, dan mendorong keterlibatan berkelanjutan dalam pembelajaran literasi di kelas.² Dalam model pembelajaran ini sangat cocok untuk membantu dalam perkembangan membaca siswa, terlebih lagi untuk siswa SD kelas I yang mana mereka membutuhkan pembelajaran membaca

¹ Harras, Kholid A. "Hakekat Membaca." *Jakarta: Depdikbud PPGLTP* (2019).

² Rahmasari, Fanny, et al. "Analisis Penerapan Pembelajaran Multiliterasi Di Sekolah Dasar." *EduCurio: Education Curiosity* 1.2 (2023): hal 647.

yang yang memiliki keragaman praktik sosial, minat, dan pengalaman yang dibawa siswa ke dalam kelas.

Namun, berdasarkan observasi awal dan hasil evaluasi pembelajaran di SD T RR 01 Rejang Lebong, ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa kelas I berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas I didapati data membaca rata-rata siswa sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Data Nilai Kemampuan Membaca

Kategori	Nilai	Siswa Kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong	
		I Al – Fatiha (32 siswa)	I Al – Baqarah (33 siswa)
Sangat Tinggi	86 - 100	3	-
Tinggi	70 - 85	19	10
Rendah	55 – 69	10	23
Sangat Rendah	< 55	-	-
Nilai Rata - rata		76,45	63,82

Siswa kelas I yang kemampuan membacanya belum memenuhi standar KKM >70 akan dijadikan sampel dalam penelitian, karena kelas tersebut belum memenuhi standar, Salah satu penyebab kurangnya kemampuan membaca siswa diduga terkait dengan model pembelajaran yang kurang variatif dan tidak mampu merangsang minat baca siswa. Model pembelajaran tradisional yang masih dominan, seperti metode ceramah dan hafalan, seringkali kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi

dalam model pembelajaran yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan merangsang minat mereka dalam membaca.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas I AL-Baqarah SD IT RR 01 Rejang Lebong, bahwasannya para siswa tersebut bisa membaca untuk perkata yang memiliki huruf vocal. Namun untuk katan yang memiliki “ng” didalam sebuah kata masih sulit bagi siswa untuk membacanya dan menuliskannya, seperti kata “ Ungu, kalajengking, kijang dll ” maka dari itu peneliti berminat melakukan penelitian dengan menggunakan Model Multiliterasi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1.

Model pembelajaran multiliterasi merupakan salah satu pendekatan yang diyakini mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa.³ Model ini digunakan karena pendekatan ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca teks tertulis, tetapi juga mencakup berbagai bentuk literasi lainnya, seperti literasi visual, digital, dan kultural. Dengan menggunakan berbagai media dan sumber belajar, model ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan menarik bagi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam

³ Susilo, Sigit Vebrianto, and Gita Risda Garnisya. "Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 4.2 (2020).

upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar dan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif

B. Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah untuk penelitian berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong*":

1. Rendahnya Kemampuan Membaca Siswa di Kelas I

Banyak siswa di kelas I masih mengalami kesulitan dalam membaca, baik dari segi pengenalan huruf, pengucapan kata, maupun pemahaman teks sederhana. Hal ini menjadi kendala dalam pembelajaran karena kemampuan membaca adalah dasar untuk memahami materi lainnya.

2. Keterbatasan Metode Pembelajaran Literasi yang Menarik

Metode pembelajaran literasi yang digunakan di kelas masih bersifat tradisional dan kurang melibatkan beragam bentuk literasi, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi untuk membaca.

3. Kurangnya Penggunaan Media Multiliterasi

Pembelajaran yang melibatkan media multiliterasi (seperti teks visual, digital, dan artistik) belum diterapkan secara optimal, sehingga variasi dalam pembelajaran literasi kurang dimanfaatkan untuk menarik minat siswa.

4. Belum Diketuainya Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca

Masih belum ada data empiris yang menunjukkan apakah penerapan model pembelajaran multiliterasi dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas I, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui efektivitas model ini.

Identifikasi masalah ini mendasari pentingnya penelitian untuk menguji pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas I agar bisa menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa di sekolah tersebut

C. Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah untuk penelitian berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong*":

1. Subjek Penelitian: Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas I di SD IT RR 01 Rejang Lebong, dengan populasi berjumlah 65 siswa, dan sampel sebanyak 33 siswa yang dipilih secara representatif.
2. Variabel Penelitian : Penelitian ini fokus pada dua variabel utama, yaitu model pembelajaran multiliterasi sebagai variabel independen dan kemampuan membaca siswa sebagai variabel dependen. Model pembelajaran multiliterasi yang dimaksud mencakup berbagai aktivitas yang memperkenalkan siswa

pada bentuk literasi yang beragam, seperti membaca teks, gambar, dan media sederhana.

3. Aspek Kemampuan Membaca : Penelitian ini membatasi kemampuan membaca yang diukur hanya pada aspek kemampuan dasar, yaitu pengenalan huruf, kata, dan kemampuan membaca kalimat sederhana, yang relevan dengan perkembangan siswa kelas I.
4. Ruang Lingkup Waktu : Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu satu semester di tahun ajaran berjalan, untuk melihat perubahan yang terjadi dalam kemampuan membaca siswa selama penerapan model pembelajaran multiliterasi.
5. Lingkungan Penelitian : Pembelajaran dan pengukuran kemampuan membaca dilakukan di lingkungan sekolah, khususnya di dalam kelas atau area pembelajaran yang ditentukan oleh pihak sekolah, sehingga faktor-faktor di luar sekolah tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

Batasan masalah ini diharapkan dapat memperjelas fokus penelitian dan memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar menggambarkan pengaruh model pembelajaran multiliterasi pada kemampuan membaca siswa kelas I di sekolah tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran multiliterasi pada kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap membaca Siswa kelas kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Multiliterasi pada kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Multiliterasi Terhadap membaca Siswa kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Evaluasi pendidik terhadap siswa dapat dicapai dengan menerapkan model pembelajaran multiliterasi yang mendukung seluruh aspek materi pembelajaran

bahasa Indonesia.⁴ Model pembelajaran multiliterasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan (membaca, menulis, mendengarkan, berbicara), namun juga bagaimana memfokuskan pengembangan keterampilan siswa. Oleh karena itu, para pendidik dapat lebih mengenali perbedaan individu dan percaya bahwa setiap individu pada dasarnya istimewa, yaitu dengan kelemahan dan kelebihan masing-masing.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, Memberikan wawasan dan metode baru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- b. Bagi Siswa, Meningkatkan minat dan kemampuan membaca, yang dapat mendukung prestasi akademis mereka.
- c. Bagi Sekolah, Menyediakan dasar untuk evaluasi dan pengembangan kurikulum yang lebih efektif.
- d. Bagi Orang Tua, Memberikan informasi tentang pentingnya variasi metode pembelajaran untuk mendukung anak di rumah.

3. Manfaat Kebijakan

Menyediakan data dan rekomendasi untuk pengembangan program dan kebijakan pendidikan yang mendukung pembelajaran multiliterasi di sekolah dasar.

⁴ Nurfijriah, Hasna Lathifah, Astri Rizke Yuniarti, and Anggara Dwinata. "Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *EduCurio: Education Curiosity* 2.1 (2023): hal 68.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Model

Model pembelajarannya sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip dan teori pengetahuan. Joyce & Weil menyatakan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran, dan memandu pembelajaran di kelas dan lingkungan lainnya. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai pola seleksi. Dengan kata lain, guru memilih model pembelajaran yang tepat dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.⁵ Model juga merupakan kerangka kegiatan dalam pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa supaya bisa mencapai tujuan belajar yang akan dicapai.⁶ Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas⁷

Model pembelajaran adalah suatu kerangka atau rencana yang digunakan untuk mengendalikan proses belajar mengajar secara sistematis. Model ini biasanya dibangun berdasarkan berbagai prinsip dan teori pengetahuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan

⁵ Magdalena, Ina, Elsa Rizqina Agustin, and Syahnia Maulida Fitria. "Konsep Model Pembelajaran." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 3.1 (2024): 1-10.

⁶ Sarumaha, Murnihati. "Bab I Pengertian Model Pembelajaran." *Model-Model Pembelajaran* 5 (2023) hal 5.

⁷ Octavia, Shilphy A. "Model-model pembelajaran." (2020) hal 12.

untuk berbagai tujuan pendidikan, seperti membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran, dan mengarahkan kegiatan pembelajaran di kelas dan lingkungan lainnya.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik yang sengaja menyampaikan pengetahuan untuk mengatur dan menciptakan sistem lingkungan dalam berbagai cara sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif, efisien dan dengan hasil yang optimal.⁸ Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal.⁹ Pembelajaran menggunakan pendekatan sistematis yang melibatkan menganalisis kebutuhan belajar, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan materi pendidikan, dan mengembangkan materi pengembangan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

⁸ Festiawan, Rifqi. "Belajar dan pendekatan pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman* 11 (2020) hal 12.

⁹ Festiawan, Rifqi. "*Belajar dan pendekatan pembelajaran.*" Universitas Jenderal Soedirman (2020): 1-17.

¹⁰ Nasution, Wahyudin Nur. "Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur." *Ittihad: Jurnal Pendidikan* 1.2 (2017): 187.

Pembelajaran adalah proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru melalui pengajaran, pelatihan, atau pengalaman. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran terjadi ketika siswa terlibat dalam aktivitas belajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Pembelajaran juga melibatkan kebutuhan belajar, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, materi dan juga media dalam pembelajaran guna mencapai tujuan dalam pembelajaran,

3. Model Pembelajaran Multiliterasi

a. Pengertian Model Pembelajaran Multiliterasi

Model menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pola (contoh, acuan, ragam) dari sesuatu yang dibuat atau dihasilkan. Sedangkan secara umum, istilah "Model" diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.¹¹ Menurut Yunus Abidin, Menurut Yunus Abidin, konsep multiliterasi mencakup kemampuan membaca, menulis, dan mendengarkan dengan efisien untuk meningkatkan keterampilan berpikir. Penjelasan ini menunjukkan bahwa multiliterasi tidak hanya berfokus pada kemampuan literasi dasar, tetapi juga mencakup berbagai keterampilan yang lebih luas dan mendalam.¹²

Pembelajaran multiliterasi adalah pembelajaran yang memberikan tantangan

¹¹ Kemendikbut, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)" <https://www.kbbi.web.id/model>.

¹² Khoimatun, Khoimatun, and Asrizal Wahdan Wilsa. "Penerapan Model Pembelajaran Multiliterasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 5968-5975.

kepada siswa untuk mengkaji dan menerapkan literasi praktis yang berfungsi sebagai alat mediasi untuk mempelajari berbagai konsep lintas kurikulum¹³

“ Multiliteracy in learning comprises of a few sorts, such as literary education (within the shape of existing perusing writings), visual education (such as caricatures, images, activity signs, and depictions), aesthetic education (such as verse, instrumental, melodic verse), execution proficiency (such as theater, show, exhibitions, move), advanced education (such as the web, film, control point). ”¹⁴

Multiliterasi dalam pembelajaran terdiri dari beberapa jenis, seperti literasi tekstual (berupa teks bacaan yang ada), literasi visual (seperti karikatur, simbol, rambu lalu lintas, dan lukisan), literasi artistik (seperti puisi, instrumental, puisi musikal), literasi pertunjukan (seperti teater, drama, pertunjukan, tari), literasi digital (seperti internet, film, power point). Peneliti merasa bahwa literasi tekstual dan digital merupakan kombinasi dari multiliterasi yang patut dicoba untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Bahan bacaan siswa yang semula

¹³ Dafit, Febrina. "Keefektifan kemampuan menulis kreatif siswa sd dengan model pembelajaran multiliterasi." *GERAM: Gerakan Aktif Menulis* 5.1 (2017) hal 51-52.

¹⁴ Sidabutar, Lamria, Malan Lubis, and M. Surip. "Development of Multiliteracy Based Folklore Reading Materials for Class X Students of SMA Rk Serdang Murni Lubuk Pakam." *Proceedings of the 8th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership, AISTEEL 2023, 19 September 2023, Medan, North Sumatera Province, Indonesia*. 2023.

berbasis tekstual diubah menjadi bentuk digital, visual dan lebih menarik sehingga meningkatkan rasa ingin tahu dan imajinasi siswa.

konsep multiliterasi mencakup keterampilan membaca, menulis, dan mendengarkan secara efisien untuk mendukung keterampilan berpikir kritis dan analitis, termasuk kemampuan menyerap, mengkritisi, dan menyampaikan informasi dari berbagai bidang. Multiliterasi melampaui literasi dasar dengan mencakup berbagai bentuk literasi, seperti literasi tekstual, visual, artistik, pertunjukan, dan digital. Dalam pembelajaran, kombinasi literasi tekstual dan digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan mengubah bahan bacaan menjadi lebih menarik dan interaktif, seperti melalui media digital dan visual. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan memperluas imajinasi siswa, sehingga mendukung proses belajar yang lebih efektif di sekolah.

b. Komponen Model Pembelajaran Multiliterasi.

1) Literasi Tradisional

Literasi Tradisional merupakan keterampilan membaca dan menulis teks tertulis, Keterampilan membaca dan menulis adalah fondasi penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, yang memungkinkan individu untuk berkomunikasi secara efektif dan memahami dunia di sekitar mereka.

2) Literasi Digital

Literasi Digital merupakan kemampuan menggunakan teknologi digital untuk mengakses, mengelola, dan memproduksi informasi.¹⁵ literasi digital sebagai suatu kemampuan untuk membaca dan memahami informasi dalam bentuk hypertext atau informasi dalam format multimedia. Literasi digital berbeda dengan literasi tradisional, hal tersebut dikarenakan sumber digital yang ada pada saat ini dapat menghasilkan beragam bentuk informasi yang diantaranya berupa teks, gambar, suara, serta bentuk yang lainnya

3) Literasi Visual

Literasi Visual merupakan kemampuan memahami dan menginterpretasi informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, grafik, dan media visual lainnya. Oleh karena itu, pelatihan literasi visual mengajarkan anak bagaimana memahami dan menganalisis media visual,¹⁶ termasuk cara membaca informasi dari grafik dan menafsirkan makna gambar. Pemahaman yang baik tentang konsep literasi visual akan memberi anak dasar yang kuat untuk mengembangkan keterampilan visual dan berinteraksi dengan media visual.

4) Literasi Kritis

¹⁵ Rodin, Rhoni, and Ade Dwi Nurriszqi. "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang." *Pustakaloka* 12.1 (2020): 72-89.

¹⁶ Huri, Daman. "Pelatihan Literasi Visual: Mengasah Keterampilan Memirsas Bagi Anak-Anak Di Kompleks Sariwangi City View Kabupaten Bandung Barat." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.2 (2023): 2053-2058.

Literasi Kritis merupakan kemampuan menganalisis dan mengevaluasi informasi secara kritis, kecakapan dalam mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi informasi dan media yang berkembang, kemampuan yang dituntut adalah kemampuan literasi.¹⁷ Multiliterasi mendukung siswa untuk berfikir kritis karena multiliterasi selalu erat kaitannya dengan pemahaman siswa baik dalam membaca ataupun menulis.

c. Manfaat Model Pembelajaran Multiliterasi

- 1) Meningkatkan Motivasi Belajar: Penggunaan berbagai media dan pendekatan membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa.
- 2) Meningkatkan Keterampilan Membaca: Siswa tidak hanya belajar membaca teks tertulis tetapi juga memahami informasi dalam berbagai bentuk.
- 3) Mengembangkan Keterampilan Abad 21: Siswa belajar keterampilan penting seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan keterampilan teknologi.

Multiliterasi menekankan pentingnya kemampuan untuk menyerap dan memahami informasi dari berbagai sumber dan bidang keilmuan. Siswa

¹⁷ Purwaningtyas, Franindya. "*Literasi informasi dan literasi media.*" *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 12, no. 2 (2021): 1-9.

diajak untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga untuk mempertanyakan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan yang mereka peroleh. Konsep literasi ekstensif muncul karena masyarakat tidak sekedar membaca dan menulis, melainkan membaca dan menulis yang merupakan kebutuhan era globalisasi, dan mencakup genre, tujuan sosial, budaya, dan politik tertentu. Landasan lahirnya pendidikan multiliterasi di dunia.¹⁸ Literasi yang luas mencakup beragam genre dan tujuan khusus untuk konteks sosial, budaya, dan politik. Artinya, keterampilan literasi kini mencakup pemahaman dan keterampilan dengan beragam teks dan media, serta kesadaran terhadap konteks di mana membaca dan menulis digunakan.

d. Langkah – langkah Pembelajaran Multiliterasi

Adapun langkah – langkah dalam penerapan pembelajaran multiliterasi sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu: mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, Mempersiapkan materi tentang soal cerita dengan tema menghargai perbedaan dan Mempersiapkan media dan metode yang mendukung kemampuan membaca siswa.

2) Tahap Pelaksanaan

¹⁸ Dafit, Febrina. "Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1.1 (2022).

Pada tahap pelaksanaan ini mencakup beberapa langkah, yaitu : menjelaskan materi pengantar tentang menghargai perbedaan, mengarahkan perhatian siswa pada guru dengan media dan metode yang sesuai dengan Model Pembelajaran Multiliterasi, mulai menjelaskan tentang menghargai perbedaan dengan sebuah cerita Petualangan di Taman Bermain, kemudian mengajak siswa membaca bersama cerita tersebut dan meminta siswa untuk menjawab soal yang berkaitan dengan cerita yang dibaca.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini ada beberapa langkah yaitu : mengajukan pertanyaan tentang materi yang dibahas, meminta siswa membaca dan menjawab soal di cerita yang dibahas, kemudian mengevaluasi efektifitas model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa.¹⁹

4. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Munandar mengartikan kemampuan sebagai kesanggupan untuk melakukan suatu tindakan, baik yang dibawa sejak lahir maupun melalui latihan.²⁰ Semiawan mengatakan, Kompetensi adalah kemampuan

¹⁹ Dafit, Febrina. "Keefektifan kemampuan menulis kreatif siswa sd dengan model pembelajaran multiliterasi." *GERAM: Gerakan Aktif Menulis* 5.1 (2017): 49-57.

²⁰ Kamseno, Sigid, Bambang Sujiono, and Tirto Apriyanto. "Upaya Peningkatan Kemampuan Menembak Air Rifle 10 Meter Dengan Berlatih Keseimbangan Pada Siswa Latihan Lanjutan Menembak (LLM)." *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education* 2.2 (2018): 75-85.

bertindak sebagai hasil dari latihan ²¹ . Menurut pendapat di atas, kemampuan adalah kesanggupan atau kesanggupan yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu tindakan karena sifat bawaan yang dimilikinya sejak lahir. Namun kemampuan ini berkembang ketika dilatih untuk melakukan sesuatu dengan baik. kemampuan juga diartikan sebagai kapasitas seorang individu untuk melakukan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan, skill, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan

Finocchiaro dan Bonomo berupaya mendefinisikan membaca sebagai proses penggalian dan pemahaman makna dan makna yang terkandung dalam bahasa tulis.²² Artinya pembaca secara aktif mencari informasi dan makna dengan menggunakan latar belakang pengetahuan dan petunjuk kontekstual dalam teks. Pemahaman ini melibatkan keterampilan seperti inferensi (menarik makna yang tidak dinyatakan secara eksplisit), analisis (menganalisis struktur suatu teks), dan sintesis (menggabungkan informasi dari berbagai bagian teks atau sumber yang disertakan). Menurut Finocchiaro dan Bonomo, membaca adalah proses dinamis yang menggabungkan penguraian kode dan interpretasi makna

²¹ Rokhmaniyah, R. "Mengefektifkan Peranan Guru Berbasis Kompetensi Melalui Model Covey." (2019).

²² Harras, Kholid A. "Hakekat Membaca." *Jakarta: Depdikbud PPGLTP* (2023).

yang lebih dalam. Membaca yang efektif memerlukan dialog aktif antara pembaca dan teks, di mana pembaca menggunakan berbagai strategi untuk mengeksplorasi makna dan mencapai pemahaman komprehensif.

Kemampuan membaca adalah kesanggupan individu untuk melakukan proses penggalian dan pemahaman makna dari bahasa tulis. Kemampuan ini merupakan hasil dari kombinasi antara sifat bawaan dan latihan yang intensif. Dengan demikian, kemampuan membaca adalah kapasitas individu yang mencakup kesanggupan, kecakapan, keterampilan, pengetahuan, dan kekuatan yang diperlukan untuk memahami dan menginterpretasikan teks secara efektif dan komprehensif.

b. Indikator Kemampuan Membaca

Indikator dalam kemampuan membaca dapat dilihat pada Tujuan Pembelajaran/TP dalam modul kurikulum merdeka, adapun indikator dari kemampuan membaca yang diteliti yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi tokoh dalam bacaan
- 2) menyimpulkan isi teks

5. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses belajar memahami dan memproduksi gagasan, perasaan, pesan, informasi, data, dan pengetahuan untuk berbagai keperluan komunikasi keilmuan, ke sastraan,

dunia pekerjaan, dan komunikasi sehari-hari baik secara tertulis maupun lisan.²³ Bahasa Indonesia merupakan salah satu ragam bahasa melayu. Bahasa Indonesia memiliki peran sebagai alat komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bahasa Indonesia tidak hanyadigunakan sebagai bahasa resmi dalam penyelenggara kehidupan negara dan pemerintahan, tetapi juga sebagai pengantar pada jenis jenjang pendidikan. Keterampilan yang diharapkan dimiliki siswa dari sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan model terpenting bagimanusia.²⁴

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini terfokus pada keterampilan membaca siswa, dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang mana membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.²⁵

Pembelajaran Bahasa Indonesia hakikatnya merupakan proses memahami dan menyampaikan berbagai gagasan, informasi, dan perasaan melalui komunikasi lisan dan tertulis untuk keperluan kehidupan sehari-hari, akademik, dan profesional. Sebagai bahasa resmi negara, Bahasa Indonesia juga menjadi sarana utama pembelajaran di sekolah, termasuk dalam

²³ Anna, Haerun. "Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks multibudaya." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9.2 (2016): hal 76.

²⁴ MUSTARI, Mohamad; DARMAYANTI, Rani. *Masa depan manajemen pendidikan di Indonesia: era society 5.0 teori, strategi, analisis, dan aplikasinya*. Penerbit Adab, 2024. hal 43.

²⁵ Harianto, Erwin. "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.1 (2020): hal 2.

pengembangan keterampilan membaca sejak jenjang sekolah dasar. Membaca sendiri merupakan proses berpikir kompleks yang melibatkan pemahaman makna dari simbol-simbol tertulis melalui aktivitas visual dan kognitif. Oleh karena itu, keterampilan membaca perlu ditanamkan sejak dini melalui pendekatan yang tepat, seperti pengaruh pembelajaran model pembelajaran multiliterasi yang dapat membantu siswa memahami bacaan dalam berbagai konteks. Dalam konteks ini, penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD IT RR 01 Rejang Lebong" bertujuan untuk mengkaji pengaruh model tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa secara menyeluruh.

B. Penelitian Relevan

1. Ringkasan isi Jurnal

- a. Jurnal Dewi, Figiati Indra, Sun Suntini, dan Ida Hamidah. tentang Pelatihan multiliterasi untuk meningkatkan motivasi minat baca siswa SDN 2 Tugumulya, disimpulkan bahwa penelitian kegiatan sosialisasi yang dilakukan terlihat bahwa penerapan multiliterasi dalam kegiatan pembelajaran dapat merangsang minat membaca siswa. Di kelas 5 kelas terlihat siswa antusias melakukan kegiatan jual beli. Dapat kita simpulkan melalui kegiatan pengabdian ini siswa semakin termotivasi untuk membaca bahan bacaan dan mencari informasi darinya. Meskipun sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam menyelesaikan materi bacaan, namun dengan melanjutkan metode multiliterasi ini diharapkan dapat memudahkan siswa tersebut dalam memahami dan menyelesaikan materi bacaan.²⁶
- b. Jurnal Susilo, Sigit Vebrianto, Budi Febriyanto, and Tia Ramdiati. Tentang penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan keterampilan menulis

²⁶ Dewi, Figiati Indra, Sun Suntini, and Ida Hamidah. "Pelatihan multiliterasi untuk meningkatkan motivasi minat baca siswa SDN 2 Tugumulya." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 1 (2023): 127-132.

karangan persuasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model multiliterasi ini, akan lebih baik jika guru sudah sangat memahami tentang kekurangan dan kelebihan model ini, supaya pada saat pelaksanaannya berjalan dengan baik. Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien waktu. Selanjutnya dapat menerapkan model multiliterasi dengan menerapkan multikonteks, multimedia, multibudaya, multigaya belajar, dan multiintelengensi. Serta dapat meningkatkan kepekaan sosial, membangun kemampuan multiliterasi praktis baik membaca, menulis, maupun berbahasa lisan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Serta, mampu menumbuhkan siswa untuk berpikir kritis, pemecahan masalah serta berpikir kreatif.²⁷

- c. Jurnal Dafit Febrian tentang pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa SD. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor kemampuan membaca siswa yang menggunakan model pembelajaran multiliterasi mencapai 18,76, dibandingkan dengan 16,04 untuk siswa yang tidak menggunakan model tersebut. Dengan demikian, model pembelajaran multiliterasi membantu siswa memahami bacaan dengan lebih baik, sesuai dengan tujuan proses pembelajaran membaca yang diharapkan. Temuan penelitian ini menunjukkan kepuasan dalam kemajuan keterampilan membaca di dunia pendidikan, dan diharapkan

²⁷ Susilo, Sigit Vebrianto, Budi Febriyanto, and Tia Ramdiati. "Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 5, no. 1 (2019).

dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut serta diterapkan oleh praktisi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa.²⁸

- d. Jurnal Alfauziah Rahmadani dkk tentang model pembelajaran multiliterasi untuk mewujudkan keterampilan abad-21 pada mata pelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar, Dapat disimpulkan bahwa pendekatan multiliterasi, menggunakan berbagai sumber daya literasi seperti teks cetak, gambar, video, dan teknologi digital, memungkinkan siswa untuk bekerja dengan berbagai bentuk teks dan mendorong pertanyaan reflektif dari guru untuk menganalisis konten, berpikir kritis, dan memberikan informasi berbasis bukti. Temuan ini tidak hanya memperkuat pentingnya berpikir kritis dalam pendidikan dasar, namun juga membuka peluang untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran inovatif yang relevan dengan tantangan era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi.²⁹
- e. Jurnal Hotmasari Harahap yang berjudul Analisis Model Pembelajaran Multiliterasi dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Membaca Siswa , dapat disimpulkan model pembelajaran multiliterasi yang berbeda mencakup beberapa pendekatan yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Yang pertama adalah model untuk menghasilkan dan membangun pemahaman dan keterampilan seperti keterampilan tekstual, visual, artistik, pertunjukan, dan digital yang umum ditemukan dalam aktivitas sehari-hari. Model pembelajaran multiliterasi ini berpusat pada siswa dan efektif meningkatkan pemahaman membaca siswa

²⁸ Dafit, Febrina. "Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1.1 (2021)hal 98.

²⁹ Rahmadani, A., Prayitno, H. J., & Wulandari, M. D. (2023). *Model Pembelajaran Multiliterasi Untuk Mewujudkan Keterampilan Abad-21 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)hal 21.

karena mereka dilatih berpikir kritis melalui proses belajar mandiri di bawah bimbingan guru.³⁰

1. Kesamaan dan Perbedaan Penelitian:

Model pembelajaran multiliterasi yang telah digunakan oleh para peneliti tersebut dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan penelitian, yaitu Berdasarkan lima jurnal yang sebutkan, ada banyak kesamaan besar antara penelitian ini dengan penelitian mereka, mengangkat model pembelajaran multiliterasi sebagai pendekatan untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa sekolah dasar. Semua penelitian diatas sepakat bahwa pendekatan multiliterasi dapat disimpulkan mampu merangsang motivasi belajar, minat membaca, pemikiran kritis, serta meningkatkan pemahaman dalam materi bacaan yang dibaca. Dalam hal ini, pendekatan multiliterasi tidak hanya dipahami sebagai cara untuk membaca teks, tetapi juga termasuk elemen visual, digital dan budaya yang terkait dengan kebutuhan belajar di abad ke -21.

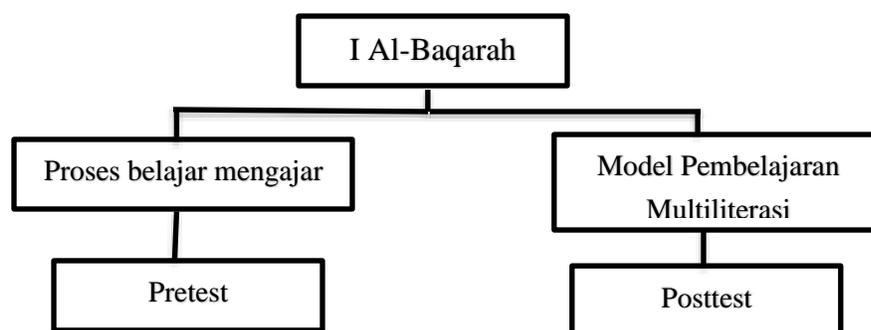
Namun, terdapat pula perbedaan fokus dan tujuan dari masing-masing penelitian. Misalnya, jurnal Dewi dkk. lebih menekankan pada aspek motivasi dan minat baca melalui kegiatan pembelajaran kontekstual seperti jual beli. Sedangkan jurnal Susilo dkk. menggarisbawahi pentingnya pemahaman guru dalam menerapkan multiliterasi agar efektif meningkatkan keterampilan menulis persuasi. Jurnal Dafit lebih fokus pada aspek kuantitatif dengan membandingkan skor membaca siswa, sedangkan jurnal Alfauziah menghubungkan multiliterasi dengan penguasaan keterampilan abad-21. Adapun jurnal Hotmasari menyoroti bagaimana berbagai bentuk multiliterasi (tekstual, visual, artistik, dan digital) dapat membentuk pemahaman melalui pendekatan yang berpusat pada siswa. Jika penelitian Anda lebih menekankan

³⁰ Harahap, H., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Analisis Model Pembelajaran Multiliterasi dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Membaca Siswa. *Instructional Development Journal*, 6(1), 13-19.

pada peningkatan pemahaman membaca atau motivasi belajar melalui multiliterasi, dalam penelitian ini peneliti memiliki sedikit kesamaan juga dalam penelitian jurnal Dafit bedanya peneliti lebih terfokus pada kemampuan membaca siswa saat belajar dengan cara konvensional dan setelah belajar dengan model pembelajaran multiliterasi untuk melihat pengaruh dari penggunaan model tersebut.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan.³¹ Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong. Berdasarkan dengan masalah yang ada di SD IT RR Rejang Lebong kemampuan membaca siswanya masih 50%. Dari penjelasan di atas hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar diagram kerangka berpikir berikut



³¹ Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). *Kerangka berfikir penelitian kuantitatif*. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 163.

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir ini menunjukkan bahwa pengaruh positif model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong dapat mendukung kebutuhan literasi modern. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan efektivitas model ini dan memberikan rekomendasi praktis untuk implementasi lebih luas di sekolah dasar.

D. Hipotesis Penelitian

Dari penelitian ini, didapat Hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

- H0 : Tidak Terdapat pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong
- H1 : Terdapat pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yakni *Experimental Desig*. Menurut Sugiyono dikutip dari bukunya, Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu.³² Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkualifikasikan data untuk dapat di generalisasikan.³³

Pada penelitian ini digunakan desain **One grup pretest-posttest** untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran **Multiliterasi** terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong.

³² Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (ALFABETA, CV., Bandung).

³³ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Airlangga University Press, 2019).

Dalam desain ini, siswa diberi **pretest** sebelum penerapan model pembelajaran Muktiliterasi, kemudian diterapkan model pembelajaran multiliterasi untuk mengajarkan nilai karakter. Setelah itu, siswa diberikan **posttest** untuk mengukur perubahan kompetensi pengetahuan yang terjadi setelah penerapan model pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan desain one grup pretest-posttest, peneliti dapat menganalisis perubahan yang terjadi pada kompetensi pengetahuan siswa setelah diterapkan model pembelajaran multiliterasi.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian *Experimental Desig*

Pretest O1	Perlakuan X	Posttest O2
---------------	----------------	----------------

Keterangan :

O1 = Tes awal (Pretest)

X = Perlakuan Model Pembelajaran Multiliterasi

O2 = Tes Akhir (Posttest)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian“Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD IR RR 01 Rejang Lebong” dilaksanakan di SD IT RR 01 Rejang Lebong Tepatnya di Kelas I/1. Beralamat di Sidorejo, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu ,Indonesia.

Tabel 3. 2 Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Uji Coba Instrumen	7 Februari 2025
2	Pretest	14 Februari 2025
3	Perlakuan	21 Februari 2025
4	Posttest	7 Maret 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong*", populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas I yang berjumlah 65 orang yang terdiri dari 2 kelas. Keseluruhan populasi ini yang diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas penerapan model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca pada tahap awal pendidikan dasar. Dengan melibatkan 33 siswa (I Al-Baqarah 33 siswa) sebagai sampel penelitian, diharapkan hasil penelitian dapat mengungkap pengaruh model pembelajaran multiliterasi secara akurat dalam meningkatkan keterampilan membaca dasar, yang menjadi fondasi penting bagi perkembangan literasi siswa di jenjang berikutnya

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong*", Sampel penelitian yang digunakan peneliti yaitu purposive sampling dengan kriteria siswa kelas I yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia . Pada saat pelaksanaan nantinya akan dilakukan pada 1 kelas yang dimana berjumlah 96 orang yang terdiri dari 3 kelas, peneliti memilih kelas yang berdasarkan pertimbangan nilai yang paling rendah nilai rata-ratanya, dan kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas I Al-Baqarah. Maka artinya total dari 1 kelas itu ada 33 siswa.

Tabel 3. 3 Data Sampel

Kategori	Nilai	Siswa Kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong
		1 Al – Baqarah (33 siswa)
Sangat Tinggi	86 - 100	-
Tinggi	70 - 85	10
Rendah	55 – 69	23
Sangat Rendah	< 55	-
Nilai Rata - rata		63,82

Proses pemilihan individu atau unit untuk populasi termasuk dalam sampel yang disebut metologi pengambilan sampel. Berbagai metode sampel tersedia, termasuk sampel sistematis, sampel multi-tahap, sampel acak, dan

sampel acak sederhana.³⁴ Sampel dipilih yaitu purposive sampling, Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria nilai terendah untuk mengetahui penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa³⁵ dan yang terpilih ialah kelas I Al-Baqarah yang mana sampel nya terdiri dari 33 siswa.

Dengan fokus pada 33 siswa ini, penelitian diharapkan dapat lebih terperinci dalam menggali bagaimana pendekatan multiliterasi berpengaruh terhadap keterampilan membaca mereka, sekaligus mengidentifikasi perubahan yang signifikan sebagai akibat penerapan model pembelajaran tersebut.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independent Variable):

Model Pembelajaran Multiliterasi, Ini adalah perlakuan atau intervensi yang diberikan kepada kelompok eksperimen³⁶. Model pembelajaran multiliterasi mencakup penggunaan berbagai media dan format teks, termasuk teks digital, visual, dan multimodal, untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*):

³⁴ Susanto, Primadi Candra, et al. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3.1 (2024): 1-12

³⁵ Campbell, Steve, et al. "Purposive sampling: complex or simple? Research case examples." *Journal of research in Nursing* 25.8 (2020): hal 655.

³⁶ Nurlinasari, Lilis, and Solihin Ichas Hamid. "*The Effectiveness Of Critical Multiliteracies Mode In Improving Elementary Students' civic Literacy On The Civic Education Subject.*"

Kemampuan Membaca Siswa, Ini adalah hasil yang diukur dalam penelitian ini, yaitu kemampuan membaca siswa. Kemampuan membaca mencakup pemahaman, analisis, sintesis, dan interpretasi teks.

3. Variabel Kendali (*Control Variables*):

- a. Usia Siswa, Untuk memastikan bahwa perbedaan kemampuan membaca bukan karena perbedaan usia.
- b. Tingkat Pendidikan Guru, Untuk memastikan bahwa perbedaan hasil bukan karena perbedaan dalam kualifikasi atau pengalaman mengajar guru.
- c. Kurikulum, Kedua kelompok akan diajar menggunakan kurikulum yang sama, kecuali metode pembelajaran yang digunakan.
- d. Lingkungan Belajar, Kondisi fisik kelas, waktu belajar, dan jumlah siswa per kelas diupayakan serupa untuk meminimalkan pengaruh lingkungan eksternal.

4. Variabel Pengganggu (*Extraneous Variables*):

- a) Motivasi Siswa, Tingkat motivasi siswa dalam belajar dapat mempengaruhi hasil pembelajaran, sehingga perlu dipantau dan dicatat.
- b) Dukungan Orang Tua, Peran dan keterlibatan orang tua dalam membantu anak belajar di rumah.

5. Definisi Operasional Variabel:

a) Model Pembelajaran Multiliterasi:

- 1) *Definisi*, Pendekatan pembelajaran yang melibatkan penggunaan berbagai jenis teks dan media, termasuk digital, visual, dan

multimodal, untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi yang komprehensif.

- 2) *Indikator*, Penggunaan perangkat teknologi (komputer, tablet), bahan ajar digital, teks visual, dan kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan media multimodal.

b) Kemampuan Membaca Siswa:

- 1) *Definisi*, Kemampuan siswa untuk memahami, menganalisis, menyintesis, dan menginterpretasi teks yang diberikan.

- 2) *Indikator*: Skor tes membaca yang mencakup mengidentifikasi tokoh dalam bacaan dan menyimpulkan isi teks

- c) Penelitian ini akan mengukur perubahan dalam variabel terikat (kemampuan membaca siswa) sebagai respons terhadap perlakuan variabel bebas (model pembelajaran multiliterasi) sambil mengendalikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian.³⁷

Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan

³⁷ Jailani, M. Syahrani. "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): hal 4.

tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti Dokumentasi dalam instrumen pengumpulan data berisi foto-foto yang berhubungan dengan penelitian sebagai tanda bukti penelitian.

2. Tes

- a. Teknik : Penilaian kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran multiliterasi.
- b. Tujuan : Untuk mengukur perubahan dalam kemampuan membaca siswa.
- c. Instrumen : Soal tes membaca yang dirancang sesuai dengan kurikulum dan standar pembelajaran yang berlaku di kelas I SD. Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes tertulis yang berupa *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir)³⁸ Tes ini bisa mencakup aspek seperti pemahaman bacaan, kecepatan membaca, dan kemampuan mengidentifikasi informasi penting dalam teks.

Kisi Kisi Instrumen Tes

Sekolah	: SD IT RR 01 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Menghargai Perbedaan
Kelas/Semester	: I/2
Alokasi Waktu	: 45 Menit

³⁸ Make, "Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe, and A. Match Dalam. "Metode Penelitian." (2022) hal 47.

Bentuk Soal : Soal Cerita (Eesai)

Kurikulum : Merdeka Belajar

Petualangan di Taman Bermain

Bentuk Soal

Eesai

ATP

Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang keragaman di sekitar, peserta didik dapat membaca dan menulis..

CP

Siswa mampu membaca dan memahami cerita "**Petualangan di Taman Bermain,**" siswa mampu mengenali dan menghargai perbedaan dalam bermain

TP

1.2 Setelah membaca dan memahami cerita "**Petualangan di Taman Bermain,**" siswa mampu mengenali dan menghargai perbedaan dalam bermain, memahami isi cerita sederhana, serta menjawab pertanyaan terkait isi bacaan dengan bahasa yang mudah dipahami

Materi

Tema : Menghargai Perbedaan

Materi : Soal Cerita

Tingkat Kompetensi Pengetahuan

1. **Ke mana Rina dan Dito pergi?** → C1 (Mengingat)

Siswa mengingat informasi dasar dari cerita.

2. **Permainan apa yang disukai Rina?** → **C1 (Mengingat)**

Siswa mengingat detail dalam cerita.

3. **Mengapa Dito takut naik roller coaster?** → **C2 (Memahami)**

Siswa memahami alasan tokoh dalam cerita

4. **Permainan apa yang disukai Dito?** → **C1 (Mengingat)**

Menyebutkan informasi faktual yang di sebutkan dalam cerita.

5. **Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?** → **C5 (Mengevaluasi)**

Siswa menilai dan mengambil hikmah dari cerita.

Dengan menggunakan teknik dan instrumen ini, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong.

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Coba Instrumen (*Pilot Testing*)

a. Proses: Lakukan uji coba instrumen pada sampel kecil siswa kelas I Al-

Baqarah yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian.

b. Langkah-langkah:

1) Pengambilan Sampel: Pilih sampel siswa yang akan diuji coba.

2) Pelaksanaan Uji Coba: Lakukan tes membaca

3) Pengolahan Data: Analisis data hasil uji coba untuk mengidentifikasi konsistensi jawaban.

c. Hasil Uji Coba

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan betul-betul mengukur yang seharusnya diukur dan untuk

melihat konsistensi dari instrumen tersebut dalam mengungkap fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda.

1) Uji Validitas

Validitas merupakan seberapa akurat dan tepat suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Ketika menguji alat pengumpul data, ada dua jenis validitas yang perlu diperhatikan: validitas faktor dan validitas item. Validitas faktor digunakan saat instrumen terdiri dari beberapa faktor yang saling berkaitan. Cara mengukurnya adalah dengan melihat hubungan antara total skor dari item-item dalam satu faktor dengan total skor dari seluruh faktor yang ada. Di sisi lain, validitas item berfokus pada hubungan antara skor setiap item individual dengan skor total keseluruhan item. Suatu item dianggap valid jika terdapat korelasi positif yang mendukung skor total dari keseluruhan item dalam instrumen tersebut.

Dalam pengujian instrumen dengan *multiple* faktor, validitas setiap item dianalisis melalui dua tahap korelasi. Pertama, menghitung korelasi antara skor item dengan skor faktornya. Kedua, menghitung korelasi antara skor item dengan total skor dari seluruh faktor yang ada.

Hasil perhitungan ini menghasilkan nilai koefisien korelasi yang menjadi dasar penilaian validitas item tersebut. Nilai ini digunakan sebagai acuan untuk memutuskan apakah suatu item dapat dipertahankan atau perlu dihapus. Umumnya, sebuah item dapat dinyatakan valid apabila menunjukkan korelasi yang bermakna dengan skor totalnya.

Dalam praktiknya, pengujian validitas menggunakan program SPSS biasanya menggunakan dua metode utama: analisis korelasi *Bivariate Pearson* (juga dikenal sebagai Korelasi Produk Momen Pearson) dan analisis *Corrected Item-Total Correlation*.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product-Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek

X : Jumlah skor tiap butir soal

Y : Jumlah skor seluruh soal

Kriteria Valid : Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka dinyatakan valid

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas

No Soal	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,349	0,627	Valid
2	0,349	0,372	Valid
3	0,349	0,620	Valid
4	0,349	0,635	Valid
5	0,349	0,562	Valid

Hasil uji validitas 5 soal pada tabel 3.4 diatas, dapat diketahui bahwa R_{tabel} nya sebesar 0,349 dengan $N = 32$, pada uji coba instrumen ini peneliti

menguji dengan menggunakan 32 siswa di SD IT RR 01 Rejang Lebong, sebelum disebarkan kepada siswa di sekolah tempat peneliti meneliti nantinya maka peneliti melaksanakan uji coba soal terlebih dahulu untuk melihat apakah soal yang dibuat peneliti benar-benar valid. Dari tabel uji validitas diatas dapat dilihat pada soal nomor 1 bahwa nilai $R_{hitungnya}$ lebih besar dari pada $R_{tabelnya}$ $0,627 > 0,349$ begitu juga pada soal-soal berikutnya $R_{hitungnya} > R_{tabelnya}$, maka soal dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran yang menilai sejauh mana suatu instrumen pengumpulan data dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.³⁹ Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang akurat dan stabil, meskipun digunakan pada waktu yang berbeda untuk mengukur gejala yang sama dalam suatu kelompok responden.

Dalam konteks penelitian ini, metode yang dipilih untuk menguji reliabilitas adalah dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*, yang perhitungannya dilakukan melalui analisis statistik menggunakan program SPSS.

³⁹ Jailani, M. Syahrani. "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 1-9.

Koefisien *Cronbach's Alpha* adalah statistik yang sering digunakan untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen penelitian. Sebuah instrumen penelitian dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai jika koefisien *Cronbach's Alpha* bernilai 0,60 atau lebih. Untuk mengetahui apakah item soal reliabel atau tidak, bisa dilihat dari tabel output "*Reliability Statistic*", jika nilai item soal > 0.60 maka dinyatakan "Reliabel" begitupun sebaliknya jika < 0.60 maka item soal dinyatakan "tidak Reliabel".

Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2/b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_1 = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma^2/b$ = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$ = Varian Total

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.716	5

Uji Reliabilitas dilakuakn dengan menggunakan aplikasi SPSS *version* 21, butri soal dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dengan menggunakan signifikasi 5%. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5 diatas, diperoleh hasil nilai Alpha 0,716 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa butri soal tersebut dinyatakan reliabel.

3) Tingkat Kesukaran

Menurut arikunto penentuan kelayakan soal perlu memeperhatikan tujuan penggunaan soal, jika soal tes digunakan untuk melihat pencapaian hasil belajar siswa maka soal tes biasanya menggunakan soal tidak terlalu susah dan juga tidak terlalu mudah.⁴⁰

Rumusan yang digunakan untuk mengukur tingkat kesukaran soalnya sebagai berikut :

$$TK = \frac{Mean}{skor\ maksimal}$$

Keterangan :

TK : Tingkat Kesungkarannya Soal Uraian

Mean : Rata-rata Skor Siswa

Skor Maksimum : Jumlah Skor Maksimal yang ada pedoman penskoran

Adapun tingkat kesukarannya dikualifikasikan sebagai berikut :

⁴⁰ Putriani, Deka, et al. "Analisis Butir Soal UAS Biologi 2018/2019 Kelas X dan XI SMAN 11 Kota Bengkulu." *Journal of Biology Learning* 2.1 (2020): 1-7.

Tabel 3. 6 Kualifikasi Tingkat Kesukaran

P-P	Klasifikasi
0,00-0,29	Sukar
0,30-0,69	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Adapun hasil uji tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 7 Hasil Tingkat Kesukaran Soal

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	1.00	Mudah
2	0.93	Mudah
3	0.68	Sedang
4	0.46	Sedang
5	0.18	Sukar

Dari hasil yang didapatkan pada tabel 3.7 diatas terdapat 2 soal dengan kategori mudah, 2 soal dengan kategori sedang, dan 1 soal dengan kategori sukar.

4) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan

siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).⁴¹ Cara menentukan Daya Pembeda Butir Tes dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP = Indeks daya pembeda

J = Jumlah peserta didik

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

Bb = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan Benar

Tabel 3. 8 Kriteria daya pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
$0,00 < DP \leq 0,20$	Kurang
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Sumber. Asrul 2015

Adapun hasil uji daya beda soal dapat dilihat pada tabel berikut.

⁴¹ Asrul, Ananda Rusydi, Rosnita. Evaluasi Pembelajaran, Bandung Cita Pustaka Media 2015, Hal 157

Tabel 3. 9 Tabel Hasil Uji Daya Beda Soal

Butir Soal	Daya Beda	Kategori
1	0.667	Baik
2	0.512	Baik
3	0.622	Baik
4	0.736	Sangat Baik
5	0.386	Cukup

Dari hasil yang didapatkan pada tabel diatas terdapat soal dengan kategori sangat baik, 3 soal dengan kategori baik dan 1 soal dengan kategori cukup.

a. Reliabilitas Internal (*Internal Consistency*)

1. Proses: Gunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen, terutama untuk tes membaca
2. Langkah-langkah:
 - a) Perhitungan: Hitung nilai Cronbach's Alpha untuk setiap instrumen. Nilai alpha yang diinginkan biasanya di atas 0,7.
 - b) Revisi: Perbaiki atau hapus item yang tidak konsisten berdasarkan analisis tersebut.

b. Test-Retest Reliability

1. Proses: Lakukan pengujian instrumen yang sama pada dua waktu yang berbeda dengan interval waktu yang cukup singkat.
2. Langkah-langkah:
 - a) Pengujian Pertama: Lakukan tes pada kelompok siswa.

- b) Pengujian Kedua: Ulangi tes pada kelompok yang sama setelah beberapa waktu.
- c) Analisis: Hitung korelasi antara hasil tes pertama dan kedua. Korelasi yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang baik.

Dengan melakukan langkah-langkah di atas, diharapkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga data yang diperoleh dapat diandalkan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

- a. Tujuan: Memberikan gambaran umum mengenai data yang diperoleh, termasuk karakteristik demografis siswa dan hasil tes membaca.
- b. Langkah-langkah:
 - 1) Statistik Deskriptif: Hitung rata-rata (*mean*), median, modus, simpangan baku (*standard deviation*), dan distribusi frekuensi untuk data hasil tes membaca.
 - 2) Visualisasi Data: Buat grafik dan tabel untuk memudahkan interpretasi data, seperti diagram batang atau histogram untuk hasil tes membaca dan pie chart untuk data demografis.

2. Uji Normalitas

- a. Tujuan: Memeriksa apakah data hasil tes membaca berdistribusi normal, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis statistik inferensial.
- b. Langkah-langkah:

Uji Shapiro-Wilk atau Kolmogorov-Smirnov: Lakukan salah satu uji ini untuk menguji normalitas data. Jika nilai $p > 0,05$, data dianggap berdistribusi normal. Pada pembelajaran kelas yang belum menggunakan model pembelajaran multiliterasi nilai sig pretestnya $0,725 > 0,05$, dan yang sudah menggunakan model pembelajaran multiliterasi nilai sig posttestnya $0,806 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal

3. Uji Hipotesis

- a. Tujuan: Menguji hipotesis penelitian, yaitu apakah terdapat pengaruh signifikan dari model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa.
- b. Langkah-langkah:
 - 1) Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran multiliterasi.
 - 2) Hipotesis Alternatif (H_1): Ada perbedaan signifikan dalam kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran multiliterasi.
 - 3) Keputusan: Tolak H_0 jika nilai $p < 0,05$, yang berarti ada pengaruh signifikan dari model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa.

4. Interpretasi Hasil

Hasil dari uji statistik kemudian diinterpretasikan untuk menentukan apakah penerapan model pembelajaran multiliterasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa. Jika hasil uji menunjukkan

adanya perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran multiliterasi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I.

5. Penyajian Data

Menggunakan Grafik seperti histogram, boxplot, atau plot garis akan digunakan untuk memvisualisasikan distribusi data dan perbandingan antar kelompok. Selain itu, menggunakan Tabel untuk merangkum statistik deskriptif, hasil uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis akan disajikan.⁴²

Analisis ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai pengaruh model pembelajaran multiliterasi pada kemampuan membaca siswa kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong.

⁴² Prof.Dr. Sugiono“*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan &D*”, (Bandung, ALFABETA, CV., 2013),hal 30-166.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD IT Rabbi Radhiyya 01 Curup, yang berlokasi di Jl. Madrasah, RT 4/RW 9, Dusun Sidorejo, Desa Sidorejo, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Rabbi Radhiyya adalah Salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tahun 2003 dan berada di bawah naungan yayasan Al-Ishlah Curup. Tujuan dari SD IT Rabbi Radhiyya adalah membentuk generasi Robbani yang berakhlak karimah dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Salah satu upaya yang sudah ada dan terus menerus dilakukan yaitu dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam (*Islamic Core*) dan keterampilan hidup (*Living Value*) dalam setiap kurikulum maupun pembelajaran. Didukung sarana dan prasarana untuk memfasilitasi program pengembangan Akademis, Keagamaan, Tahfiz, Tahsin, Informasi dan Teknologi (IT), dan *Life Skill* memberikan bekal bagi anak didik untuk menjadi pribadi yang Sholeh, Mandiri, Aktif, Rajin, dan Terampil (SMART) dalam IMTAQ dan unggul dalam IPTEK.

Sekolah ini merupakan sekolah berbasis Islam terpadu yang berkomitmen mengintegrasikan nilai-nilai Islami dalam pembelajaran sehari-hari. Kelas I di SD IT RR 01 Rejang lebong terdiri dari 3 kelas yang mana Penelitian berfokus pada siswa kelas I Al-Baqarah yang mana peneliti menggunakan model pembelajaran

multiliterasi untuk melihat pengaruh model tersebut ,terhadap kemapua membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran multiliterasi.

B. Temuan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di SD IT RR Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental dalam bentuk one-group pretest-posttest design.

Ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti sebelum diterapkannya model pembelajaran multiliterasi :

1. Sebelum diberikan perlakuan, siswa kelas I Al-Baqarah diberikan pretest untuk mengukur kompetensi awal mereka dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Siswa diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran multiliterasi sebanyak tiga kali pertemuan.
3. Pada setiap pertemuan, siswa diajak untuk membaca,menulis serta memahami isi bacaan melalui berbagai kegiatan, seperti membaca cerita pendek, refleksi, danmenonton atau mendengarkan cerita lewat video atau audio.
4. Setelah tiga kali pertemuan dengan model pembelajaran multiliterasi, siswa diberikan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca mereka dibandingkan hasil pretest.

Adapun untuk melihat hasil data yang diperoleh dari pretest dan posttest disajikan pada deskriptif data berikut ini.

1. Analisis Deskriptif Data

a. Data Hasil Belajar Kelas

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, Peneliti melakukan sebuah test pada kelas eksperimen yaitu kelas I Al-Baqarah dengan jumlah siswa 33 yang dimana tes tersebut terdiri dari pretest dan posttest dengan jumlah 5 soal Eesai untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pada soal cerita tentang menghargai perbedaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Pretest (sebelum menggunakan model multiliterasi)Dan Posttest (setelah menggunakan model multiliterasi)

DAFTAR SANTRI TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Kelas : I AL-Baqarah

Wali Kelas : Wiji Jumayani

S.Pd

No	Nama Santri	L/P	Pretest	Postets
1	Athafariz Radeya Zaydan	L	40	100
2	Dzakiandra Al Thafunizam	L	20	100
3	Fauzan Adli Hidayat	L	40	60
4	Farzan Almer Fahreza	L	60	80
5	M. Kiyoba Razka Abidzar	L	80	100
6	M. Yusuf Al Fatih	L	40	100
7	M.Naqi Raganda	L	80	80
8	Mizyan Riski Abdillah	L	60	100
9	Muhammad Althaf Al Rayyan	L	40	80
10	Muhammad Ghifari Radika Akbar	L	40	100
11	Muhammad Haziq Marwan	L	80	100
12	Muhammad Yusuf Abqary	L	80	60

13	Niyaz Octacio Mubarak	L	60	80
14	Ozil Fauzan Atmanegara	L	40	100
15	Raffasya Naufal Alfarizi	L	80	100
16	Shakeel Atharrazka Husni	L	20	60
17	Wildan Fathir Maulana	L	40	80
18	Adifa Hazafarin	P	80	80
19	Aishwa Nahla Habibah	P	60	100
20	Aisyah Nafhatul Ilahiyyah	P	60	100
21	Andita Shezan Arasy	P	40	100
22	Aqila Azmya Raisa	P	60	100
23	Arsyila Alfathunnisa	P	60	100
24	Azzahra Hayatul Hussaini. S	P	20	80
25	Hafizah Putri Ahda	P	40	100
26	Hilya Izzatunnisa Junaidi	P	80	100
27	Innaya Humaira Putri	P	60	100
28	Nafisyah Azkayra Zalika	P	20	100
29	Nazifah Salsabilla	P	60	100
30	Qotrunnada Nur Syauqia	P	60	100
31	Qudsiyatul Hasanah	P	80	100
32	Sabrina Humaira	P	40	60
33	Syanala Kayla Nurrohmah	P	40	100

a. Pretest

Tes ini digunakan pada saat akan berlangsungnya penyampaian materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan yang akan diajarkan sudah dapat di kuasai oleh siswa. Materi tes yang di berikan harus berkenaan dengan materi yang akan diajarkan. ⁴³ Pada test pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan

⁴³ Magdalena, Ina, et al. "Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04." *Nusantara* 3.2 (2021): 150-165.

menggunakan model pembelajaran multiliterasi .Peneliti memperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 53,94 yang tersaji pada tabel deskriptif statistik dibawah ini.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Deskriptif Pretest Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	33	20	80	53.94	19.791
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum diperoleh sebelum dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen adalah 80, sedangkan skor minimum adalah 20 dan skor rata-rata 53,94 dengan standar deviasi 19 , 791.

Tabel 4. 3 Hasil Distribusi Frekuensi Pretest

Nilai	Frekuensi	Persentase
20	4	12,1%
40	11	33,3%
60	11	33,3%
80	7	21,2%
100	0	0%
Mean	53,94	
Median	60	
Modus	40 dan 60	

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan , diperoleh nilai dengan rata-rata pretest sebesar 53,94 median 60,dan modus 40 dan 60.

b. Postest

Tes ini dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran suatu materi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi dan pokok penting materi yang dipelajari. Materi tes ini berkaitan dengan materi yang telah diajarkan kepada siswa sebelumnya. Tujuannya agar guru dapat mengetahui mana lebih baik dari hasil kedua tes tentang keterampilan siswa. Apabila siswa lebih memahami suatu materi setelah proses pembelajaran maka, program pengajaran dinilai berhasil.⁴⁴

Pada test postest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran multiliterasi . Peneliti memperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 91,52 yang tersaji pada tabel deskriptif statistik dibawah ini.

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Postest Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation

⁴⁴ Magdalena, Ina, et al. "Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04." *Nusantara* 3.2 (2021): 150-165.

Posttest	33	60	100	91.52	14.222
Valid N (listwise)	33				

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai maksimum diperoleh setelah dilakukan perlakuan pada kelas eksperimen adalah 100, sedangkan skor minimum adalah 60 dan skor rata-rata 91,52 dengan standar deviasi 14, 222..

Tabel 4. 8 Hasil Distribusi Frekuensi Posttest

Nilai	Frekuensi	Persentase
20	0	0%
40	0	0%
60	4	12,1%
80	7	21,22%
100	22	66,7%
Mean	91,52	
Median	100	
Modus	100	

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan , diperoleh nilai dengan rata-rata pretest sebesar 91,52 median 100,dan modus 100.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Dalam Penelitian ini untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan independent t-test (uji t). Untuk itu dalam uji-t pada setiap variabel harus berdistribusi normal dari data pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun hasil dari uji normalitas, homogenitas dan hipotesis yaitu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil pretest dan posttest merupakan data yang digunakan untuk mengambil keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak.⁴⁵ Dikarenakan pada penelitian ini memiliki sample > 50 maka lihat nilai signya pada *shapiro wilk* menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Data berdistribui normal jika nilai sig > 0,05, sdenagkan data yang tidak normal jika nilai sig < 0,05. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel uji normalitas SPSS 25 dibawah ini.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.204	33	.200*	.876	33	.725
Posttest	.405	33	.200*	.654	33	.806

a. Lilliefors Significance Correction

⁴⁵ Nugroho, Reza Adhi, Imam Mahfud, and Ade Jubaedi. "Pengaruh Latihan Shuttle Run Terhadap Vo2Max Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis." *Sport Sci. Educ. J* 3.1 (2022): 13-20.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diketahui nilai sig pretest-posttest kelas eksperimen nilai signya $> 0,05$. Pada pembelajaran kelas yang belum menggunakan model pembelajaran multiliterasi nilai sig pretestnya $0,725 > 0,05$, dan yang sudah menggunakan model pembelajaran multiliterasi nilai sig postestnya $0,806 > 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok.⁴⁶ Tujuan dari uji homogenitas varians adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan homogen atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak maka dapat dilihat dari hasil nilai signya pada tabel. Jika nilai sig yang diperoleh $> 0,05$ maka datanya homogen.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

variabel

⁴⁶ Usmadi, Usmadi. "Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7.1 (2020) hal 51.

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.333	1	64	.024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *sig* untuk varians hasil belajar tentang kemampuan membaca siswa adalah sebesar 0,24, karena nilai $sig\ 0,24 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen

c. Uji Hipotesis

Hipotesis menggambarkan dugaan secara singkat dan jelas tentang hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian.⁴⁷ Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelompok berdistribusi normal dan homogen. Dikarena disini peneliti ingin melihat pengaruh dari media pembelajaran poster terhadap kemampuan memahami isu lingkungan sekitar siswa, maka menggunakan uji independent samples test. Nilai sig menjadi pedoman untuk melihat apakah berpengaruh atau tidak.

Jika nilai $sig\ 2\text{-tailed} < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

Jika nilai $sig\ 2\text{-tailed} > 0,05$ maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis (*Independent Sample t Test*)

⁴⁷ Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis penelitian kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3.2 (2021): hal 97.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pa ir 1 pretest – posttest	- 37.576	22.780	3.966	-45.653	-29.498	- 9.476	32	.000

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig 2-tailed yang diperoleh ialah 0,000. Dapat dilihat bahwa nilai sig 2-tailed $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Al-Baqarah SD IT RR 01 Rejang Lebong.

d. Penyajian Data

Dari data yang dipaparkan diatas, untuk hasil rangkumannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. 8
Rangkuman hasil pretest dan posttest

No	Kelas	Nilai Rata-rata
1	Kelas sebelum menggunakan model pembelajaran multiliterasi	53,94
2	Kelas sesudah menggunakan model pembelajaran multiliterasi	91,52

Dari tabel 4.8 diatas dapat kita simpulkan bahwa nilai pretest kelas meningkat ketika sudah diberi perlakuan, nilai posttest yang siswa

dapatkan lebih unggul dari pada nilai pretest sebelum diberikan perlakuan. Dan juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen juga lebih unggul ketika menggunakan model pembelajaran multiliterasi. Hasil posttest kelas dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi yaitu 90,91 dan kelas sebelum menggunakan model pembelajaran multiliterasi yaitu 53,33.

Tabel 4. 9
Rangkuman Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, dan Hipotesis

No	Uji Prasyarat Analisis	Hasil	Keterangan
1	Uji Normalitas		
	a. Pretest Kelas	0,725	Normal
	b. Posttest Kelas	0,806	Normal
2	Uji Homogenitas	0,24	Homogen
3	Uji Hipotesis	0,000	H ₀ ditolak dan H ₁ diterima (Berpengaruh)

Keterangan

1. Uji Normalitas : Data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05, sedangkan data yang tidak normal jika nilai sig < 0,05.
2. Uji Homogenitas : Jika nilai sig yang diperoleh > 0,05 maka datanya homogen.
3. Uji Hipotesis : Jika nilai sig 2-tailed < 0,05 maka H₀ ditolak, dan H_a diterima (Berpengaruh), Jika nilai sig 2-tailed > 0,05 maka H₀ diterima, dan H_a ditolak (Tidak Berpengaruh)

Dari tabel 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai uji normalitas dari 2 kelas tersebut baik pretest maupun kontrol memperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ maka datanya berdistribusi normal. Uji Homogen pada tabel memperoleh nilai $\text{sig} > 0,05$ maka datay homogen. Dan Uji hipotesisnya memperoleh nilai $\text{sig} 0,039 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima dan terdapat pengaruh.

C. Pembahasan

1. Kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menerapkan Model Pembelajaran Multiliterasi.

Kegiatan tes awal dengan melakukan proses pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran multiliterasi, yang dimana diperoleh nilai yang masih tergolong rendah. Rendahnya nilai ditandai dengan masih banyaknya siswa yang nilainya jauh dari standar kriteria ketuntasan mata pelajaran bahasa indonesia yaitu 70. Dengan penentuan kriteria ketuntasan tersebut dapat dilihat bahwa masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah 70. Jumlah keseluruhan siswa yaitu 33 siswa, pada kondisi awal hanya terdapat 7 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan yang diperoleh yaitu 21,2% dan sebanyak 26 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan 70,00%. Dari data nilai diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,94% nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah yaitu 20.

Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia masih sangat rendah. Khususnya pada

saat guru menjelaskan isi dari isi materi pembelajaran, siswa masih banyak yang tidak fokus menyimak pembelajaran. Dengan rendahnya nilai yang diperoleh siswa, maka diperlukan treatment (perlakuan) untuk melakukan pembelajaran kembali dengan menerapkan model pembelajaran multiliterasi

Kemampuan membaca siswa sesudah menerapkan Model Pembelajaran Multiliterasi. Kegiatan akhir tes dengan melakukan proses pembelajaran lagi dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi, pembelajaran terlaksana dengan menyenangkan karena para siswa melakukan kerjasama dengan menjalankan pembelajaran yang diberikan oleh guru, serta selalu mengulang pembelajaran yang diberikan, dari hasil diperoleh bahwa kemampuan membaca dalam mata pelajaran bahasa indonesia mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran multiliterasi dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 33 siswa, pada kondisi akhir memiliki 29 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase ketuntasan yang diperoleh yaitu 80,00% -100,00% dan ada 4 orang siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan dengan presentase 12,1%. Dari nilai diatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 91,52% nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 60. Dari hasil yang diperoleh terlihat kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran multiliterasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca dikelas I Al-Baqarah SD IT RR 01 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil analisis data lembar

tes yang telah diberikan kepada 33 responden diperoleh nilai rata – rata test sebelum test 53,94% dan nilai rata – rata sesudah test 91,52. Berarti nilai rata – rata sesudah test lebih tinggi dibandingkan nilai rata – rata sebelum test. Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t di peroleh hipotesis H1 diterima dan H0 di tolak, dikarenakan nilai sig 2-tailed $0,000 < 0,05$, maka H1 diterima. Jadi terdapat pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Al-Baqarah.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa. Penelitian ini telah melakukan tes terlebih dahulu., kemudian peneliti menemukan masalah dan mengangkat masalah tersebut menjadi topik pembahasan pada penelitian ini. Sebelum melakukan penelitian . peneliti melakukan uji validasi kepada validator untuk memvalidkan instrumen penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian. Dalam 5 pertanyaan observasi dinyatakan valid.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa

Dari yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil data pretest dan post- test yang di ujikan oleh siswa kelas I Al-Baqarah SD IT RR 01 Rejang Lebong. dari hasil pre-test dan post-test terdapat kenaikan atau peningkatan nilai pada siswa. Kemudian, untuk menghitung hipotesis pada penelitian ini dengan cara melihat signifikasinya. Uji hipotesis menggunakan uji sample t test dengan memperoleh $0,000 > 0,05$. Maka dapat dikatakan hasil dari model

pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca siswa dikelas I Al-Baqarah SD IT RR 01 Rejang Lebong.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Rilla Elviza Tanjung, 2023) Dengan judul : Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi. Dengan hasil penelitian teknik pengumpulan data menggunakan instrument berupa teknik observasi, teknik dokumentasi, dan wawancara teknik analisis data yang digunakan adalah uji penelitian yang menunjukkan uji- t pada taraf 5% dan uji z (uji tidak lanjut). Hasil hipotesis kemampuan membaca siswa dengan hasil nilai signifikansi adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima . dapat disimpulkan adanya perbedaan hipotesis kemampuan membaca yang menggunakan model pembelajaran multiliterasi lebih efektif dari pada pembelajaran menggunakan metode ceramah.⁴⁸

Jurnal Dafit Febrian tentang pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran multiliterasi memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa SD. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata skor kemampuan membaca siswa yang menggunakan model pembelajaran multiliterasi mencapai 18,76, dibandingkan dengan 16,04 untuk siswa yang tidak menggunakan model tersebut. Dengan demikian, model pembelajaran

⁴⁸ Rilla Elviza Tanjung, Skripsi: " Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Kelas II MIN 1 Tebing Tinggi" <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/23732> (diakses pada 8-Juli-2025),(Medan : UMSU, 2023) hal.54.

multiliterasi membantu siswa memahami bacaan dengan lebih baik, sesuai dengan tujuan proses pembelajaran membaca yang diharapkan. Temuan penelitian ini menunjukkan kepuasan dalam kemajuan keterampilan membaca di dunia pendidikan, dan diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut serta diterapkan oleh praktisi pendidikan untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa⁴⁹

Jurnal Sigit Vebrianto Susilo dkk, dengan judul "Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar." Berdasarkan hasil penelitian di kelas V SDN Trajaya III Kecamatan Palasah Kabupaten Majalengka, penerapan model pembelajaran multiliterasi terbukti berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil evaluasi pada siklus III, yaitu 96% dalam proses membaca pemahaman dan 85% dalam ketuntasan nilai tes, yang keduanya melebihi standar keberhasilan 85%. Peningkatan terjadi secara signifikan dari siklus I ke II (53% pada proses dan 41% pada hasil) serta dari siklus II ke III (29% pada proses dan 37% pada hasil). Penelitian ini menyarankan agar penelitian lanjutan dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang belum diteliti serta kelemahan dari penerapan model multiliterasi yang masih tergolong baru di Indonesia.⁵⁰

⁴⁹ Dafit, Febrina. "Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1.1 (2021)hal. 98.

⁵⁰ Susilo, Sigit Vebrianto, and Gita Risda Garnisya. "Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 4.2 (2018).hal.70

Maka disimpulkan penelitian ini adanya pengaruh pada model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa Kelas dikelas I Al-Baqarah SD IT RR 01 Rejang Lebong.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran multiliterasi siswa SD IT RR 01 Rejang Lebong.

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari hasil lembar tes pada kemampuan membaca siswa sebelum menerapkan model pembelajaran multiliterasi, siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 80 dan terendah yaitu 20. Dari masing - masing nilai siswa diperoleh nilai rata - rata yang tergolong masih rendah yaitu 53,94 dan setelah menerapkan model pembelajaran multiliterasi, siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 40. Dari masing - masing nilai siswa diperoleh nilai rata - rata yang mengalami peningkatan menjadi 91,52.

2. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa SD IT RR 01 Rejang Lebong.

Pada hasil analisis uji hipotesis menggunakan Paired Sample T Test menunjukkan bahwa terdapat perubahan yaitu dapat dilihat bahwa nilai sig 2-tailed $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka ada pengaruh mengajar menggunakan model pembelajaran multiliterasi dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Al-Baqarah SD IT RR 01 Rejang Lebong.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat dituliskan oleh peneliti, Antara lain :

1. Bagi sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang perlu digunakan.
2. Bagi guru diharapkan untuk menyiapkan inovasi - inovasi baru dalam penerapan model pembelajaran multiliterasi, sehingga penerapan model pembelajaran lebih menarik dan lebih bagus serta agar tercapainya peningkatan siswa khususnya dalam kemampuan membaca siswa.
3. Bagi Peneliti Berikutnya, yang akan berminat meneliti masalah yang sama dan model yang diharapkan penelitian ini dikaji lebih luas agar adanya perbedaan atau peningkatan dalam proses penelitian siswa, khususnya dalam kemampuan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, Haerun. "Pembelajaran bahasa Indonesia dalam konteks multibudaya." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 9.2 (2016).
- Asrul, Ananda Rusydi, Rosnita. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung Cita Pustaka Media 2015.
- Awaliya, Hilyatun, Mustika Fitriani, and Nanda Firmansyah. "Pengaruh Evaluasi Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhajirin." *Turabian: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023).
- Dafit, Febrina. "Keefektifan kemampuan menulis kreatif siswa sd dengan model pembelajaran multiliterasi." *GERAM: Gerakan Aktif Menulis* 5.1 (2017) .
- Dafit, Febrina. "*Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.*" *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1.1 (2021).
- Dewi, Figiati Indra, Sun Suntini, and Ida Hamidah. "*Pelatihan multiliterasi untuk meningkatkan motivasi minat baca siswa SDN 2 Tugumulya.*" *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3, no. 1 (2023).
- Festiawan, Rifqi. "Belajar dan pendekatan pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman* 11 (2020).
- Festiawan, Rifqi. "*Belajar dan pendekatan pembelajaran.*" Universitas Jenderal Soedirman (2020).
- Firmansyah, Deri. "*Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review*" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1.2 (2022).
- Harahap, H., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Analisis Model Pembelajaran Multiliterasi dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Membaca Siswa. *Instructional Development Journal*, 6(1).
- Hariato, Erwin. "Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9.1 (2020).
- Harras, Kholid A. "Hakekat Membaca." *Jakarta: Depdikbud PPGLTP* (2023).
- Huri, Daman. "*Pelatihan Literasi Visual: Mengasah Keterampilan Memirsa Bagi Anak-Anak Di Kompleks Sariwangi City View Kabupaten Bandung*

- Barat." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.2 (2023): 2053-2058.
- Jailani, M. Syahrani. "Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023).
- Kamseno, Sigid, Bambang Sujiono, and Tirta Apriyanto. "Upaya Peningkatan Kemampuan Menembak Air Rifle 10 Meter Dengan Berlatih Keseimbangan Pada Siswa Latihan Lanjutan Menembak (LLM)." *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education* 2.2 (2018).
- Kemendikbut, "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)" <https://www.kbbi.web.id/model>.
- Khoimatun, Khoimatun, and Asrizal Wahdan Wilsa. "Penerapan Model Pembelajaran Multiliterasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 5968-5975.
- Magdalena, Ina, Elsa Rizqina Agustin, and Syahniah Maulida Fitria. "Konsep Model Pembelajaran." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 3.1 (2024).
- Magdalena, Ina, et al. "Analisis penggunaan teknik pre-test dan post-test pada mata pelajaran matematika dalam keberhasilan evaluasi pembelajaran di sdn bojong 04." *Nusantara* 3.2 (2021).
- Make, "Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe, and A. Match Dalam." "Metode Penelitian." (2022) hal 47.
- Masykur, Masykur, and Siti Solekhah. "Tafsir Quran Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5 (Perspektif Ilmu Pendidikan)." *Wasathiyah: Jurnal Studi Keislaman* 2.2 (2021).
- Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Airlangga University Press, 2019).
- MUSTARI, Mohamad; DARMAYANTI, Rani. *Masa depan manajemen pendidikan di Indonesia: era society 5.0 teori, strategi, analisis, dan aplikasinya*. Penerbit Adab, 2024.
- Nasution, Wahyudin Nur. "Perencanaan pembelajaran: pengertian, tujuan dan prosedur." *Itihad: Jurnal Pendidikan* 1.2 (2017).
- Nugroho, Reza Adhi, Imam Mahfud, and Ade Jubaedi. "Pengaruh Latihan Shuttle Run Terhadap Vo2Max Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis." *Sport Sci. Educ. J* 3.1 (2022).
- Nurfijriah, Hasna Lathifah, Astri Rizke Yuniati, and Anggara Dwinata. "Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis

- Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar.*" EduCurio: Education Curiosity 2.1 (2023).
- Nurlinasari, Lilis, and Solihin Ichas Hamid. "The Effectiveness Of Critical Multiliteracies Mode In Improving Elementary Students'civic Literacy On The Civic Education Subject."
- Octavia, Shilphy A. "Model-model pembelajaran." (2020) .
- Prof.Dr. Sugiono"Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan &D", (Bandung, ALFABETA, CV., 2013).
- Purwaningtyas, Franindya. "Literasi informasi dan literasi media." *Iqra'*: Jurnal Perpustakaan dan Informasi 12, no. 2 (2021).
- Putriani, Deka, et al. "Analisis Butir Soal UAS Biologi 2018/2019 Kelas X dan XI SMAN 11 Kota Bengkulu." *Journal of Biology Learning* 2.1 (2020).
- Rahmadani, A., Prayitno, H. J., & Wulandari, M. D. (2023). *Model Pembelajaran Multiliterasi Untuk Mewujudkan Keterampilan Abad-21 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahmasari, Fanny, et al. "Analisis Penerapan Pembelajaran Multiliterasi Di Sekolah Dasar." *EduCurio: Education Curiosity* 1.2 (2023): .
- Rodin, Rhoni, and Ade Dwi Nurriszqi. "Tingkat Literasi Digital Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Pemanfaatan E-Resources UIN Raden Fatah Palembang." *Pustakaloka* 12.1 (2020): 72-89.
- Rokhmaniyah, R. "Mengefektifkan Peranan Guru Berbasis Kompetensi Melalui Model Covey." (2019).
- Sarumaha, Murnihati. "Bab I Pengertian Model Pembelajaran." *Model-Model Pembelajaran* 5 (2023).
- Sidabutar, Lamria, Malan Lubis, and M. Surip. "Development of Multiliteracy Based Folklore Reading Materials for Class X Students of SMA Rk Serdang Murni Lubuk Pakam." *Proceedings of the 8th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership, AISTEEL 2023, 19 September 2023, Medan, North Sumatera Province, Indonesia.* 2023.
- Sugiono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (ALFABETA, CV., Bandung).
- Susanto, Primadi Candra, et al. "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)." *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3.1 (2024).

- Susilo, Sigit Vebrianto, Budi Febriyanto, and Tia Ramdiati. "*Penerapan model multiliterasi untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan persuasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.*" *Jurnal Cakrawala Pendas* 5, no. 1 (2019).
- Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). *Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1).
- Usmadi, Usmadi. "Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7.1 (2020) .
- Yam, Jim Hoy, and Ruhayat Taufik. "Hipotesis penelitian kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3.2 (2021).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 Sertifikat Tahsin


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
MA`HAD AL-JAMI`AH
 Alamat : Jl. Dr. Ak. Gani Po Box 108 Curup – Bengkulu 39119 Telp. 0732. 21010

SERTIFIKAT
 Nomor: 0018/In.34/UMH/10/2023

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan Rahmat dan Ridho Allah Swt, Direktur Ma`had Al-Jami`ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan ini menyatakan bahwa;

Nama	: MIFTA OKTARINA
Nim	: 21591131
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

telah mengikuti materi - materi berikut dengan kategori nilai:

Tahsin Qira'ah	: B (lulus)
Praktek Ibadah	: B (lulus)

Demikian Sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 03 Oktober 2023

Kepala UPT Ma`had Al-Jami`ah



H. Agusten, S.Ag, M.H
 NIP 197208101999031004



06/07/90

Lampiran 2 Sk Pembimbing


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21016
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
Nomor : 712 Tahun 2024
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Mesimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa adanya yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Penyelidikan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/U.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Irin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 17 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup ;

Memperhatikan : 1. Pemohonan Sdr. Mifta Oktarina tanggal 19 November 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi ;
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 11 Juli 2024

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : 1. **Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd** **198408262009121008**
2. **Dr. Agita Misriani, M.Pd** **198908072019032007**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa
N A M A : **Mifta Oktarina**
N I M : **21591131**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa kelas I SDIT RR 01 Rejang Lebong**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

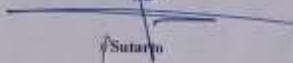
Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengawasi dan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Kes enam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 19 November 2024
Dekan,

Sutarna

06/05/2025
Tembusan :
1. Rektor
2. Bodek IAIN Curup,
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama,
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 Surat permohonan izin Penelitian

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Prihal : *Permohonan Kesiediaan Validasi Instrumen*

Kepada
Yth. Ibu Ummul Khair, M.Pd
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam hormat seiring do'a semoga aktifitas bapak/ibu dalam membimbing dan curahan Allah SWT. Amin yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mifta Oktarina
NIM : 21591131
Fakultas : Fakultas Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD IT RR Rejang Lebong

Dengan ini, disampaikan kepada bapak/ibu bahwa demi kelancaran kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi), dimohon kesediannya untuk menjadi validator instrument yang saya buat.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamual'aikum Wr-Wb

Curup, Februari 2025

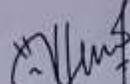
Mahasiswa

Mifta Oktarina
NIM. 21591131

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. IRWAN FATHURROCHMAN, S. Pd, L.M. Pd.
NIP. 198408262009121008

Pembimbing II

Dr. AGITA MISRIANI, M. Pd.
NIP. 198908072019032007

0/90

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor : 503/58 /IP/DPMPTSP/II/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar :

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
2. Surat dari Wakil Dekan I Bidang Akademik IAIN Curup Nomor : 14/In.34/FT/PP.00.9/02/2025 tanggal 05 Februari 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Mifta Oktarina / Curup, 08 Oktober 2002
NIM	: 21591131
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SDIT RR 01 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDIT RR 01 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 05 Februari s/d 05 Mei 2025
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 11 Februari 2025



Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong

ZULKARNAIN, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan I Bidang Ademik IAIN
2. Ka SDIT RR 01 RL
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

06/05/25

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Mengambil Matakuliah



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat: Jl. AK. Gani No.01 Kontak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759

**SURAT KETERANGAN
TELAH MENGAMBIL MATA KULIAH**
Nomor : 92 / In.34/FT.3/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup, menerangkan bahwa:

Nama : Mifta Oktarina
NIM : 21591131
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah

Berdasarkan transkrip nilai yang dikeluarkan oleh Kasubag Akademik IAIN Curup, maka dinyatakan mahasiswa yang tersebut di atas telah menyelesaikan agihan mata kuliah sebanyak 142 SKS.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 Januari 2025
Ketua Prodi PGMI,
Agus Rivan Oktori, M. Pd.I
NIP. 199108182019031008



Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL ISHLAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RABBI RADHIYYA
Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong
 Web : <https://sditr.sch.id>, email : sditrabbiradhiyya@gmail.com, No. HP/WA : : 0831-8347-9582 / 0831-6465-4120
 NPSN : 10702863, Akreditasi B

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 421.2/038/SKet/SDIT-RR/CRTG/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Mifa Oktarina
Nomor Induk Mahasiswa	: 21591131
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah pada tanggal 5 Februari sampai dengan 5 Mei 2025 tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Rejang Lebong".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 7 Maret 2025
 Kepala SDIT Rabbi Radhiyya,

Fathinul Hamdi, S.Pd
 NIK. 292 05 0417 0002



Lampiran 7 Surat Permohonan Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Prihal : *Permohonan Kesiediaan Validasi Instrumen*

Kepada
Yth. Ibu Ummul Khair, M.Pd
Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam hormat seiring do'a semoga aktifitas bapak/ibu dalam membimbing dan curahan Allah SWT. Amin yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mifta Oktarina
NIM : 21591131
Fakultas : Fakultas Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD IT RR Rejang Lebong

Dengan ini, disampaikan kepada bapak/ibu bahwa demi kelancaran kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi), dimohon kesediannya untuk menjadi validator instrument yang saya buat.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, besar harapan saya semoga bapak/ibu dapat mengabulkannya. Atas kebijaksanaan bapak saya ucapkan terimakasih.

Wassalamual'aikum Wr-Wb

Curup, Februari 2025

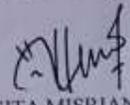
Mahasiswa

Mifta Oktarina
NIM. 21591131

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. IRWAN FATHUR ROCHMAN, S.Pd, I.M.Pd.
NIP. 198404262009121008

Pembimbing II

Dr. AGITA MISRIANI, M.Pd.
NIP. 198908072019032007

10/90

Lampiran 8 Surat Pernyataan Validasi Instrumen

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ummul Khair, M.Pd**
Nip : 196910211997022001

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Miffa Oktarina
Nim : 21591131
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **Pengaruh model pembelajaran multiliterasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, 12 Februari 2025
Validator Bahasa


Ummul Khair, M.Pd
Nip.196910211997022001

Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi
(Pembimbing I)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	MIELE OKIWIKA
NIM	2151131
PROGRAM STUDI	PGMI
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Irwan Fathurrahman, S.Pd.I., M.Pd.
DOSEN PEMBIMBING II	Dr. Aqua Muliawati, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI	DEMOBILISASI MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SIKWA KESAS I SD IT DE OT REJANG LEBONG
MULAI BIMBINGAN	26 November 2024
AKHIR BIMBINGAN	10 Juni 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	26/11/24	Pelajari Ral dan Observasi Awal	[Signature]
2.	3/12/24	Tinjauan Teori Model Pembelajaran	[Signature]
3.	9/12/24	Penyusunan posis Penelitian bina selanjutnya	[Signature]
4.		Observasi, wawancara dan keahliannya	[Signature]
5.	16/12/24	Uraian dan pembahasan (D, O, W)	[Signature]
6.	17/01/25	Lanjut validasi instrumen oleh validator	[Signature]
7.	18/01/25	Revisi Bab IV / Hasil Penelitian	[Signature]
8.	16/01/25	Revisi Bab IV / Pembahasan	[Signature]
9.	19/01/25	Revisi Bab IV / Kesimpulan	[Signature]
10.	22/01/25	Revisi Bab IV / Saran	[Signature]
11.	2/02/25	Abstrak, Daftar dan Lampiran	[Signature]
12.	10/06/25	Acc ujian Skripsi	[Signature]

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 10 Juni 2025

PEMBIMBING I, PEMBIMBING II,

[Signature]

[Signature]

Dr. Irwan Fathurrahman, S.Pd.I., M.Pd. Dr. Aqua Muliawati, M.Pd.
NIP. 198408252009121008 NIP. 198908072019032007

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

(Pembimbing II)
Modul

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	MILIA CHAIRINA
NIM	2159431
PROGRAM STUDI	PGMI
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Dr. Iqwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd
PEMBIMBING II	Dr. Agita Miskiani, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS I SD IT DP 01 REGATK LEBONO 36 / November / 2024
MULAI BIMBINGAN	10 / Juni / 2025
AKHIR BIMBINGAN	10 / Juni / 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	26/11/24	Konsultasi Bab 1	[Signature]
2.	19/12/24	Konsultasi Bab 2	[Signature]
3.	16/12/24	Konsultasi Bab 3 dan Acc Penelitian	[Signature]
4.	11/02/25	10.5.1.1.1.1.1	[Signature]
5.	22/04/25	Konsultasi Bab 4 & 5	[Signature]
6.	11/05/25	Revisi Teori bab 4	[Signature]
7.	12/05/25	Revisi Abstrak & Lampiran.	[Signature]
8.	20/05/25	Revisi Pembahasan & Bab IV	[Signature]
9.	22/05/25	Revisi Penulisan	[Signature]
10.	29/05/25	Lampiran di revisi	[Signature]
11.	10/06/25	Acc Ujian	[Signature]
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 10 Juni 2025

PEMBIMBING I
[Signature]
Dr. Iqwan Fathurrochman, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198408262009171008

PEMBIMBING II,
[Signature]
Dr. Agita Miskiani, M.Pd
NIP. 198508072019032007

Lampiran 10 Modul

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**Bahasa Indonesia SD kelas 1**

A. Informasi Umum			
Nama Penyusun : Mifta Oktarina			
Instansi	: SD IT RR 01 Rejang Lebong		
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia		
Bab 6	: Berbeda Itu tak apa		
Tema	: Menghargai Perbedaan		
Materi	: Menghargai perbedaan melalui cerita		
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar	Semester	: II(Genap)
Fase/Kelas	: A / I (Satu)	Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit
Tahun Ajaran	: 2025		
Model Pembelajaran	: Multiliterasi		
Metode Pembelajaran	: Pembelajaran interaktif,tanya jawab, latihan dan ceramah		
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka		
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler		
Karakteristik Peserta Didik	: Umum		
Jumlah Peserta Didik	: 33		
Profil Pelajar Pancasila	: - Bernalar kritis - Mandiri - Kreativitas		
Sarana dan Prasarana	: gambar dan video		
B. Komponen Inti			

1. Capaian Pembelajaran (CP)
Siswa mampu membaca dan memahami cerita " Petualangan di Taman Bermain, " siswa mampu mengenali dan menghargai perbedaan dalam bermain
2. Tujuan Pembelajaran (TP)
1.2 Setelah membaca dan memahami cerita " Petualangan di Taman Bermain, " siswa mampu mengenali dan menghargai perbedaan dalam bermain, memahami isi cerita sederhana, serta menjawab pertanyaan terkait isi bacaan dengan bahasa yang mudah dipahami.
3. Pemahaman Bermakna
<p>Topik Pengenalan tema:</p> <p>Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan, mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini, dan membuat rencana belajar.</p> <p>Membaca cerita tentang petualangan di taman bermain dapat meningkatkan kemampuan membaca dan analisis siswa terhadap bacaan yang dibaca.</p>
4. Pertanyaan Pematik
<p>Topik. Struktur tumbuhan dan fungsinya yang Tersimpan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu sikap saling menghargai perbedaan? 2. Apa manfaat saling menghargai perbedaan? 3. Bagaimana cara menghargai perbedaan?
5. Kegiatan Pembelajaran
A. Kegiatan Awal (10 Menit)
<p>Kegiatan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa dan muroja'a Bersama 2. Peserta didik sapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru. <p>Kegiatan Motivasi :</p>

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Ice Breaking

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

Pengajaran Topik: Soal Cerita

1. Mengajak siswa monton video tentang perbedaan itu indah
2. Menejalskan maksud dari video ter sebut ke siswa bahawa berbeda itu indah
3. Mengajak siswa memperhatikan gambar, untuk memgetahui apa kegiatan yang dilakukan dalam gambar.
4. Tanyakan kepada peserta didik:
 - a. Apa itu sikap saling menghargai perbedaan?
 - b. Apa manfaat saling menghargai perbedaan?
 - c. Bagaimana cara menghargai perbedaan?
5. Guru mengajak siswa untuk membaca bermsama soal cerita tentang petualangan ditaman bermain.
6. Guru mencotuhkan 1 soal cerita untuk dijawab
7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal cerita tentang petualangan ditaman bemain
8. Setelah selesai mengerjakan soal cerita
9. Guru dan siswa bersama-sama mengoreksi jawaban dalam soal cerita
10. Guru memberikan apresiasi dan reward ke seluruh siswa karena telah melaksanakan pembelajaran dengan baik dan tertib.

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan apa yang didapat materi pada pembelajaran hari ini.

3. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.
6. Refleksi
<p>Topik: cerita soal tentang petualangan ditaman bermain</p> <p>Refleksi Guru</p> <p>Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai? 2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran? 3. Apa yang ingin saya merasa saya ubah untuk meningkatkan memperbaiki pelaksanaan/hasil mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari? 4. Kapan atau Mengapa? pada bagian mana 5. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak? apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas kreatif ketika mengajar? 6. Pada momen akhir mereka? 7. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? pembelajaran? 8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? pembelajaran?
C. Lampiran
Bahan ajar/ materi
Media pembelajaran
Soal Cerita
Asasemen Penilaian
<p>Mengurutkan Kata untuk Membentuk Kalimat Pendek</p> <p>Pengarang: Sofie Dewayani</p>

Penerbit: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Tahun Terbit: 2023

ISBN: ISBN 978-623-118-361-3 (no.jil.lengkap PDF) ISBN 978-623-118-362-0 (jil.1 PDF)

Jumlah Halaman: 238 halaman

Curup, Februari 2025

Wali Kelas

I Al - Baqarah



Wiji Jumayati,S.Pd.I

NIP. 2920304210141

Peneliti



Mifta Oktarina

NIM.21591131

BAHAN AJAR

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda. Rina belajar menikmati permainan yang tenang, dan Dito belajar mencoba hal baru. Mereka tahu bahwa perbedaan itu tidak masalah, asalkan tetap bermain bersama dengan senang hati

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Lagu tentang perbedaan (<https://youtu.be/qy5ELsIPbeo?si=n10M8QxN9XnTV9E1>



2. Media Gambar



SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain

Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?

2. Permainan apa yang disukai Rina?

3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?

4. Permainan apa yang disukai Dito?

5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?

ASASEMEN PENILAIAN

D. PENILAIAN	
PENILAIAN	
Nama Sekolah	: SD IT RR 01 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / kelas	: A /I
Materi Pokok	: Soal Cerita
CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Siswa mampu membaca dan memahami cerita " Petualangan di Taman Bermain, " siswa mampu mengenali dan menghargai perbedaan dalam bermain	
TUJUAN PEMBELAJARAN	
1.2 Setelah membaca dan memahami cerita " Petualangan di Taman Bermain, " siswa mampu mengenali dan menghargai perbedaan dalam bermain, memahami isi cerita sederhana, serta menjawab pertanyaan terkait isi bacaan dengan bahasa yang mudah dipahami.	

a. **Asesmen Diagnostik**

Asesmen diagnostik dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terkait pertanyaan yang diajukan guru.

1. Apa yang kegiatan yang dilakukan didalam gambar ?
2. Kalimat seperti apa yang sesuai dengan gambar yang di tampilkan ?
3. Apa itu sikap saling menghargai perbedaan?

No	Nama Peserta Didik	Siswa mampu membaca dan memahami cerita "Petualangan di Taman Bermain," siswa mampu mengenali dan menghargai perbedaan dalam bermain			Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru			Keterangan
		C	B	BP	C	B	BP	
1.								C = cakap
2.								B = berkembang
3.								BP =butuh pendamping
4.								

Kemampuan awal	cakap	berkembang	Butuh pendamping
Membuat sebuah kalimat berdasarkan gambar yang ditampilkan guru dengan baik dan benar	Peserta didik menjawab pertanyaan tanpa bantuan guru	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan bimbingan guru	Peserta didik tidak menjawab pertanyaan

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping.

Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

Instrumen Penilaian

Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Membaca

No.	Nama Peserta Didik	Mampu membaca Cerita dengan lancar	Mampu mengisi semua jawaban pada soal cerita 1- 5
1	Azizah	4	4
2	Nada	3	3

3	Fauzan	2	2
4	Cio	1	1

Nilai

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat baik

Lampiran 11 Instrumen Soal Tes
Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?

2. Permainan apa yang disukai Rina?

3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?

4. Permainan apa yang disukai Dito?

5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?

Lampiran 12 Kisi-kisi Instrumen

KISI KISI INSTRUMEN TES

Sekolah	: SD IT RR 01 Rejang Lebong
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Menghargai Perbedaan
Kelas/Semester	: I/2
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Bentuk Soal	: Soal Cerita (Eesai)
Kurikulum	: Merdeka Belajar

Petualangan di Taman Bermain**Bentuk Soal**

Eesai

ATP

Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang keragaman di sekitar, peserta didik dapat membaca dan menulis..

CP

Siswa mampu membaca dan memahami cerita "**Petualangan di Taman Bermain,**" siswa mampu mengenali dan menghargai perbedaan dalam bermain

TP

1.2 Setelah membaca dan memahami cerita "**Petualangan di Taman Bermain,**" siswa mampu mengenali dan menghargai perbedaan dalam bermain, memahami isi cerita sederhana, serta menjawab pertanyaan terkait isi bacaan dengan bahasa yang mudah dipahami

Materi

Tema : Menghargai Perbedaan

Materi : Soal Cerita

Tingkat Kompetensi Pengetahuan

1. **Ke mana Rina dan Dito pergi? → C1 (Mengingat)**

Siswa mengingat informasi dasar dari cerita.

2. **Permainan apa yang disukai Rina? → C1 (Mengingat)**

Siswa mengingat detail dalam cerita.

3. **Mengapa Dito takut naik roller coaster? → C2 (Memahami)**

Siswa memahami alasan tokoh dalam cerita

4. **Permainan apa yang disukai Dito? → C1 (Mengingat)**

Menyebutkan informasi faktual yang disebutkan dalam cerita

5. **Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? → C5 (Mengevaluasi)**

Siswa menilai dan mengambil hikmah dari cerita.

Lampiran 13 Uji Coba Instrumen (kelas I Al-Fatiha)

1. Ahmad Kurzu Al-Gibra

NAMA : Ahmad Kurzu Al-Gibra
 KELAS : I Al-Fatiha
 NO. ALAMAT : 123456789

ALAMAT : 123456789

NO. ALAMAT : 123456789

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapinya satu sama lain. Bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? silaturahmi

2. Akbar Rizki Ferdi

NAMA : Akbar Rizki Ferdi
 KELAS : I Al-Fatiha
 NO. ALAMAT : 123456789

ALAMAT : 123456789

NO. ALAMAT : 123456789

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapinya satu sama lain. Bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? silaturahmi

3. Alshabi Weldes

NAMA : Alshabi Weldes
 KELAS : 10.10.10.10
 RINGKASAN CERITA

Rina

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan itu, tapi Dito merasa takut menaik seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Saling menghargai dan melengkapi

4. Azril Rahandika Al-Fariq

NAMA : Azril Rahandika Al-Fariq
 KELAS : 10.10.10.10
 RINGKASAN CERITA

Rina

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan itu, tapi Dito merasa takut menaik seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Saling menghargai dan melengkapi

5. Farqah Abqary Putra Irwan

NAMA : F. I. I.
KELAS :
SOAL CERITA

Nilai
88

Pusatangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

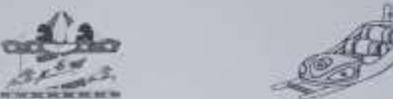
1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Ke taman bermain.
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster.
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Terlalu cepat.
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Kemudi putar.
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Senang.

6. Fatih Abqary Al-Faih

NAMA : F. I. I.
KELAS :
SOAL CERITA

Nilai
88

Pusatangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

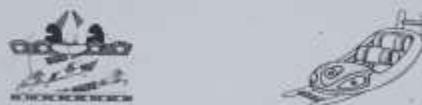
1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Ke taman bermain.
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster.
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Terlalu cepat.
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Kemudi putar.
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Senang.

7. Hashirama Qais Kazain

NAMA : Hashirama Qais Kazain
 KELAS : 3A

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

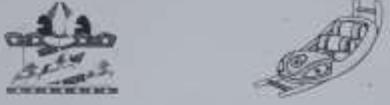
1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Kita harus menghargai perbedaan

8. Kenshin Zafran Agustian

NAMA : Kenshin Zafran Agustian
 KELAS : 3A

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Kita harus menghargai perbedaan

9. M. Zian Alaric

NAMA : M. Zian Alaric
 KELAS : 2.10.10.10
 NO. URUT : 10

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Rekreasi



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun meremahi Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai

10. Maher Habib Toner

NAMA : Maher Habib Toner
 KELAS : 2.10.10.10
 NO. URUT : 10

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun meremahi Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

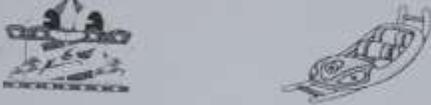
1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai

11. Muhammad Ar-Rafif Gian Khalfani

NAMA : RIFA
 KELAS : 12 IPA 3002
 NOAL CERITA

NAMA
RIFA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

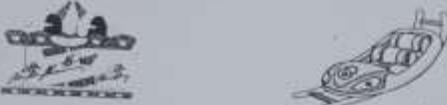
1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
saling menghargai

12. Prabu Azka Muzakki

NAMA : RIFA
 KELAS : 12 IPA 3002
 NOAL CERITA

NAMA
RIFA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
saling menghargai

13. Rifky Putra Darmawan

NAMA : Rifky
 KELAS : 1 - 2 - 2013
 NAMA CERITA :

Permainan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti karni putar. Rina ingin mencoba semua permainan itu, tapi Dito merasa takut menaik seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun memarahi Dito naik karni putar, dan Dito hanya mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapinya satu sama lain, sehingga tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
karni putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
saling menghargai

14. Zacky Ardani Haidar

NAMA : Zacky
 KELAS : 1 - 2 - 2013
 NAMA CERITA :

Permainan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti karni putar. Rina ingin mencoba semua permainan itu, tapi Dito merasa takut menaik seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun memarahi Dito naik karni putar, dan Dito hanya mencoba roller coaster bersama Rina.

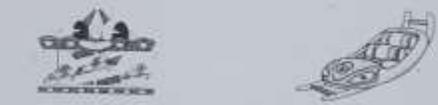
Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapinya satu sama lain, sehingga tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
karni putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
saling menghargai

15. Zaydan Syafiurrahman

NAMA : Zaydan Syafiurrahman
 KELAS : 3.1
 NAMA CERITA : Petualangan di Taman Bermain



Rino dan Dite pergi ke taman bermain. Rino suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dite lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rino ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dite merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rino pun menemani Dite naik komidi putar, dan Dite berani mencoba roller coaster bersama Rino.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rino dan Dite bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rino dan Dite pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rino?
Roller coaster
3. Mengapa Dite takut naik roller coaster?
Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dite?
Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Saling menghargai dan melengkapi satu sama lain

16. Adiba Khanza Meidina

NAMA : Adiba Khanza Meidina
 KELAS : 3.1
 NAMA CERITA : Petualangan di Taman Bermain



Rino dan Dite pergi ke taman bermain. Rino suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dite lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rino ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dite merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rino pun menemani Dite naik komidi putar, dan Dite berani mencoba roller coaster bersama Rino.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rino dan Dite bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rino dan Dite pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rino?
Roller coaster
3. Mengapa Dite takut naik roller coaster?
Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dite?
Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Saling menghargai dan melengkapi satu sama lain

17. Aisyah Sayyidantunnisa

NAMA: Aisyah Sayyidantunnisa
 KELAS: 10.10.10.10
 NOAL CERITA

Nilai
80

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaik seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, pastikan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Saling menghargai

18. Alhesa Shidqi Kasyafan

NAMA: Alhesa Shidqi Kasyafan
 KELAS: 10.10.10.10
 NOAL CERITA

Nilai
80

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaik seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, pastikan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Saling menghargai

19. Annasya Adreana Sails

NAMA : RINA
 KELAS : 2 A12012
 RINA FERDA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kuda-kuda. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kuda-kuda, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan mengikuti satu sama lain, sehingga tetap bermain bersama dengan gembira.

Penyelesaian:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
roller coaster
3. Mengapa Dito tidak naik roller coaster?
terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
kuda-kuda
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
saling menghargai

20. Aqila Anindita Kurniawan

NAMA : AQILA ANINDITA
 KELAS : 2 A12012
 AQILA ANINDITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kuda-kuda. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kuda-kuda, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan mengikuti satu sama lain, sehingga tetap bermain bersama dengan gembira.

Penyelesaian:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
roller coaster
3. Mengapa Dito tidak naik roller coaster?
terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
kuda-kuda
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
saling menghargai

21. Azizah Dzakiyah Talita

NAMA : AZIZAH DZAKIYAH TALITA
 KELAS : 1 B 10143
 NOAL PERITA

Nilai
86

Pematangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? senang

22. Dzakira Tri Nursyifa

NAMA : DZAKIRA TRI NURSYIFA
 KELAS : 1 B 10143
 NOAL PERITA

Nilai
86

Pematangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? senang

23. Fawwaz Arsyila S. Anwa

NAMA : Fawwaz Arsyila S. Anwa
 KELAS : 3 A 2021

Nilai
85

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? saling menghargai

24. Gwen Sy

NAMA : Gwen Sy
 KELAS : 3 A 2021

Nilai
85

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

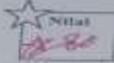
Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? saling menghargai

25. Kania Aleena Maheswari

NAMA _____
 KELAS _____
 NOAL CERITA _____

Nilai


Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapai satu sama lain. asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
 Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
 Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
 Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
 Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
 Saling menghargai

26. Khairunnisa Alesha

NAMA _____
 KELAS _____
 NOAL CERITA _____

Nilai


Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapai satu sama lain. asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
 Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
 Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
 Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
 Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
 Saling menghargai

27. Khanza Nara Syaqla Khairin

NAMA : KHANZA
 KELAS : 1 - 2 - C
 NAMA CERITA : Petualangan di Taman Bermain

Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Bermain bersama dengan menghargai dan melengkapi satu sama lain

28. Medina Navesha Azelea

NAMA : MEDINA
 KELAS : 1 - 2 - C
 NAMA CERITA : Petualangan di Taman Bermain

Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Bermain bersama dengan menghargai dan melengkapi satu sama lain

29. Mutiara Salsabillah

NAMA : Mutiara Salsabillah
 KELAS : V. 2021-2022
 NO. CERITA : 1

Pilih
25/8/21

Peristiwa di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti karni putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik karni putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkap satu sama lain, sehingga tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? sama-sama bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? karni putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? sama-sama

30. Nazalea Khalika Prastian

NAMA : Nazalea Khalika Prastian
 KELAS : V. 2021-2022
 NO. CERITA : 1

Pilih
25/8/21

Peristiwa di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti karni putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik karni putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkap satu sama lain, sehingga tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

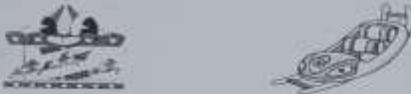
1. Ke mana Rina dan Dito pergi? sama-sama bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? karni putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? sama-sama

31. Shaquena Asyifa Mahveen

NAMA : Shaquena
KELAS : V.1.1

NOVA CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Peranyaan:

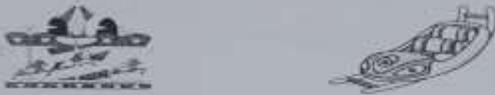
1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Saling menghargai permainan

32. Yumna AZ Zahrah Fadillah

NAMA : Yumna
KELAS : V.1.1

NOVA CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Peranyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
Kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
Saling menghargai permainan

3. Fauzan Adli Hidayat

NAMA: Fauzan Adli Hidayat
 KELAS: 1.2
 SOAL CERITA

Nilai
A

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun meyakinkan Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai

4. Farzan Almer Fahreza

NAMA: Farzan Almer Fahreza
 KELAS: 1.2
 SOAL CERITA

Nilai
A

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun meyakinkan Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

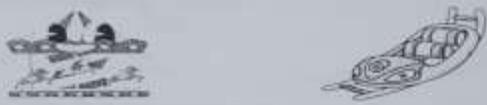
Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai

5. M. Kiyoba Razka Abidzar

NAMA: RIZKI
 KELAS: 12.11.2020
 NAMA CERITA: Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Kelompok Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? ada takutnya roller coaster
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? bersahabat



6. M. Yusuf Al Fatih

NAMA: Yusuf Al Fatih
 KELAS: 12.11.2020
 NAMA CERITA: Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

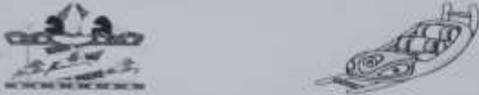
1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? tidak berani naik roller coaster
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? bersahabat

7. M.Naqi Raganda

NAMA: M.Naqi Raganda
 KELAS: 12.11.2020
 SOAL CERITA

NHAT

Peralangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melangkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai

8. Mizyan Riski Abdillah

NAMA: Mizyan Riski Abdillah
 KELAS: 12.11.2020
 SOAL CERITA

NHAT

Peralangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melangkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai

9. Muhammad Althaf Al Rayyan

NAMA: Muhammad Althaf Al Rayyan
 KELAS: 10.10.10.10
 NO. CERITA: 10.10.10.10

No. 10.10.10.10

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. Meskipun tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? bersama-sama

10. Muhammad Ghifari Radika Akbar

NAMA: Muhammad Ghifari Radika Akbar
 KELAS: 10.10.10.10
 NO. CERITA: 10.10.10.10

No. 10.10.10.10

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. Meskipun tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? bersama

11. Muhammad Haziq Marwan

NAMA W3212 

KELAS

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? menghargai perbedaan

12. Muhammad Yusuf Abqary

NAMA 12049 

KELAS

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? menyayangi perbedaan



13. Niyas Octacio Mubarak

NAMA : Niyas Octacio Mubarak
 KELAS : 3 AL WIDI 01

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Kedua taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? tidak takut & berani

14. Ozil Fauzan Atmanegara

NAMA : Ozil Fauzan Atmanegara
 KELAS : 3 AL WIDI 01

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Kedua taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? tidak takut

15. Raffasya Naufal Alfarizi

NAMA : Raffasya Naufal Alfarizi
 KELAS : 1-36-06104

SOAL CERITA

Nilai
88

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? untuk saling melengkapi

16. Shakeel Atharrazka Husni

NAMA : Shakeel
 KELAS : 1-36-06104

SOAL CERITA

Nilai
88

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

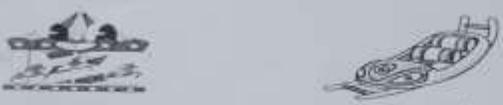
1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? untuk saling melengkapi

17. Wildan Fathir Maulana

NAMA : Wildan Maulana
 KELAS : 10.01.01
 NOAL CERITA :

Nilai

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito tidak naik roller coaster? Karena takut
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Kita harus menghargai perbedaan dan melengkapi satu sama lain

18. Adifa Hazafarin

NAMA : Adifa Hazafarin
 KELAS : 10.01.01
 NOAL CERITA :

Nilai

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena takut
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Kita harus menghargai perbedaan dan melengkapi satu sama lain

19. Aishwa Nahla Habibah

NAMA : AISHWA NAHLA HABIBAH
 KELAS :
 NOAL CERITA :

★ Nilai
100

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. Usalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komedi
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain.

20. Aisyah Nafhatul Ilahiyyah

NAMA : AISYAH NAFHATUL ILAHIYYAH
 KELAS :
 NOAL CERITA :

★ Nilai
100

Petualangan di Taman Bermain



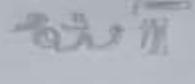
Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. Usalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komedi
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain.

21. Andita Shezan Arasy

NAMA : Andita
 KELAS : 2 ALW 2020
 NAMA CERITA : 

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Kedua taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komedi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai dan melengkapi

22. Aqila Azmya Raisa

NAMA : Aqila
 KELAS :
 NAMA CERITA : 

Petualangan di Taman Bermain





Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Kedua taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komedi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai dan melengkapi

23. Arsyila Alfathunnisa

NAMA : ARSYILA ALFATHUNNISA
 KELAS : 12
 NOAL CERITA



Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

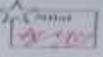
Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melangkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
harus menghargai teman

24. Azzahra Hayatul Hussaini. S

NAMA : AZZAHRA HAYATUL HUSSAINI. S
 KELAS : 12
 NOAL CERITA



Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melangkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
harus menghargai teman

25. Hafizah Putri Ahda

NAMA _____
 KELAS _____

SOAL CERITA

Nilai _____

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melingkupi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Bermain bersama dengan gembira

26. Hilya Izzatunnisa Junaidi

NAMA _____
 KELAS _____

SOAL CERITA

Nilai _____

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melingkupi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Bermain bersama dengan gembira

29. Nazifah Salsabilla

NAMA : Nazifah Salsabilla
 KELAS : 2A
 NO. CERITA

Nilai
 100

Pematangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti karni putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik karni putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? karni putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? untuk menghargai dan melengkapi satu sama lain

30. Qotrunnada Nur Syauqia

NAMA : Qotrunnada Nur Syauqia
 KELAS : 2A
 NO. CERITA

Nilai
 100

Pematangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti karni putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik karni putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? karni putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? untuk menghargai dan melengkapi satu sama lain

31. Qudsiyatul Hasanah

NAMA : QUDSIYATUL HASANAH
 KELAS : 2. KEMUDI PUTAR
 NAL CERITA

★ Pinal

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melangkapi satu sama lain, usikan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? untuk menghargai teman

32. Sabrina Humaira

NAMA : SABRINA HUMAIRA
 KELAS : 2. KEMUDI PUTAR
 NAL CERITA

★ Pinal

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melangkapi satu sama lain, usikan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? untuk menghargai teman

33. Syanala Kayla Nurrohmah

NAMA : NINA
 KELAS : 234 - B2R273h

SOAL CERITA

Nilai


Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai

Lampiran 15 Posttest

1. Athafariz Radeya Zaydan

NAMA : Athafariz Radeya Zaydan
 KELAS : 2
 SOAL CERITA

Nilai

Peralangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

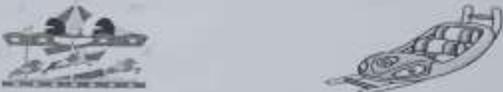
1. Ke mana Rina dan Dito pergi? TAMAN BERMAIN
2. Permainan apa yang disukai Rina? ROLLER COASTER
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? TERALAU CEPAT
4. Permainan apa yang disukai Dito? KOMIDI PUTAR
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? SALING MENGHARGAI PERBEDAAN

2. Dzakiandra Al Thafunizam

NAMA : Dzakiandra Al Thafunizam
 KELAS : 2
 SOAL CERITA

Nilai

Peralangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? TAMAN BERMAIN
2. Permainan apa yang disukai Rina? ROLLER COASTER
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? KARENA CEPAT SEKALI
4. Permainan apa yang disukai Dito? KOMIDI PUTAR
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? JANGAN MENGHAKKAN PERBEDAAN

3. Fauzan Adli Hidayat

NAMA : Fauzan Adli Hidayat
 KELAS : 1 A
 SOAL CERITA

Nilai
86

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapinya satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? bersahabat dengan teman yang berbeda

4. Farzan Almer Fahreza

NAMA : Farzan Almer Fahreza
 KELAS : 1 A
 SOAL CERITA

Nilai
86

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapinya satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

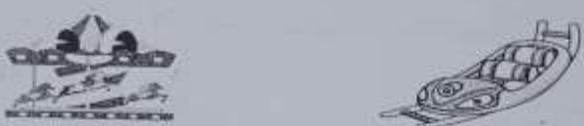
1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? bersahabat

5. M. Kiyoba Razka Abidzar

NAMA (RZKA)
KELAS 13.01.2020

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? karena cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? bersahabat, menghargai perbedaan permainan

6. M. Yusuf Al Fatih

NAMA YUSUF AL FATIH
KELAS 13.01.2020

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

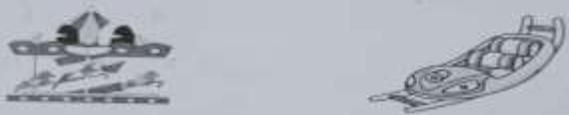
1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? saling menghargai perbedaan

7. M.Naqi Raganda

NAMA M.NAQI
 KELAS 11 - ALTAQSYAH

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? KETAMAN
2. Permainan apa yang disukai Rina? ROLLER COASTER
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? KARENA TERLALU CEPAT
4. Permainan apa yang disukai Dito? KOMIDI PUTAR
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? SALAH MENYALAKI PETUALANGAN

8. Mizyan Riski Abdillah

NAMA MIZYAN
 KELAS 11 - ALTAQSYAH

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? KETAMAN
2. Permainan apa yang disukai Rina? ROLLER COASTER
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? KARENA TERLALU CEPAT
4. Permainan apa yang disukai Dito? KOMIDI PUTAR
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? SALAH MENYALAKI PETUALANGAN

9. Muhammad Althaf Al Rayyan

NAMA : MUHAMMAD ALTHAF AL RAYYAN
 KELAS : IV B IPS 2020/2021

Nilai
80

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? ROLLER COASTER
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? KOMIDI PUTAR
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? saling menghargai dan melengkapi

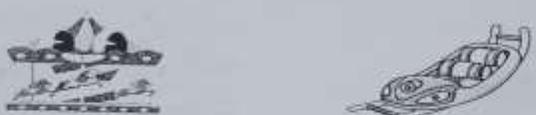
10. Muhammad Ghifari Radika Akbar

NAMA : MUHAMMAD GHIFARI RADIKA AKBAR
 KELAS : IV B IPS 2020/2021

Nilai
80

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? saling menghargai dan melengkapi

11. Muhammad Haziq Marwan

NAMA : MUHAMMAD HAZIQ MARWAN
 KELAS : 1202002001
 SOAL CERITA

Nilai
80

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? TAMAN BERMAIN
2. Permainan apa yang disukai Rina? ROLLER COASTER
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? KARENA CEPAT
4. Permainan apa yang disukai Dito? KOMIDI PUTAR
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai

12. Muhammad Yusuf Abqary

NAMA : MUHAMMAD YUSUF ABQARY
 KELAS :
 SOAL CERITA

Nilai
80

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? TAMAN BERMAIN
2. Permainan apa yang disukai Rina? ROLLER COASTER
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? KARENA TERLALU CEPAT
4. Permainan apa yang disukai Dito? KOMIDI PUTAR
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai

13. Niyaz Octacio Mubarak

NAMA _____
 KELAS _____

SOAL CERITA

Nilai

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? _____
2. Permainan apa yang disukai Rina? _____
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? _____
4. Permainan apa yang disukai Dito? _____
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? _____

14. Ozil Fauzan Atmanegara

NAMA _____
 KELAS _____

SOAL CERITA

Nilai

Petualangan di Taman Bermain




Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? _____
2. Permainan apa yang disukai Rina? _____
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? _____
4. Permainan apa yang disukai Dito? _____
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? _____

15. Raffasya Naufal Alfarizi

NAMA : Raffasya Naufal Alfarizi
 KELAS : 11 - 1202020101

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. Adakan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? saling menghargai dan melengkapi satu sama lain

16. Shakeel Atharrazka Husni

NAMA : Shakeel Atharrazka Husni
 KELAS : 11 - 1202020101

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. Adakan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? karena
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? saling menghargai dan melengkapi satu sama lain

17. Wildan Fathir Maulana

NAMA : WILDAN
KELAS : 1 & 4 - 0202

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaik seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

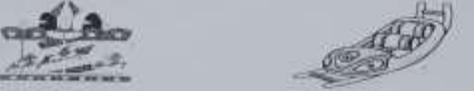
1. Ke mana Rina dan Dito pergi? taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? bersahabat dan menghargai perbedaan

18. Adifa Hazafarin

NAMA : Adifa
KELAS : 1 & 4 - 0202

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaik seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? bersahabat dan menghargai perbedaan

19. Aishwa Nahla Habibah

NAMA : Aishwa
KELAS : MI Bidadari

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaikinya seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

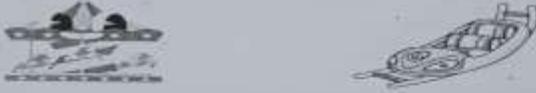
1. Ke mana Rina dan Dito pergi? taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai perbedaan

20. Aisyah Nafhatul Ilahiyya

NAMA : Aisyah
KELAS : MI Bidadari

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaikinya seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

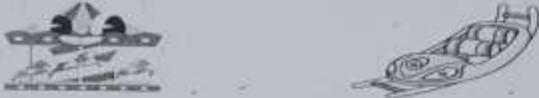
1. Ke mana Rina dan Dito pergi? taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai perbedaan

21. Andita Shezan Arasy

NAMA: Andita Shezan Arasy
 KELAS: 12 IPS 1001

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? untuk menghargai dan melengkapi satu sama lain

22. Aqila Azmya Raisa

NAMA: Aqila Azmya Raisa
 KELAS: 12 IPS 1001

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain. asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? untuk menghargai dan melengkapi satu sama lain

23. Arsyila Alfathunnisa

NAMA : _____
 KELAS : _____

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
 ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
 roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
 karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
 kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
 asalkan tetap bermain bersama dengan gembira

24. Azzahra Hayatul Hussaini. S

NAMA : _____
 KELAS : _____

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti kemudi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik kemudi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
 ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
 roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
 karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
 kemudi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
 asalkan tetap bermain bersama dengan gembira

25. Hafizah Putri Ahda

NAMA _____
 KELAS _____

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
 Ke Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
 Roller Coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
 Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
 Komidi Putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
 Kita harus saling menghargai dan melengkapi satu sama lain.

26. Hilya Izzatunnisa Junaidi

NAMA _____
 KELAS _____

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, bahkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi?
 Ke Taman Bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina?
 Roller Coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster?
 Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito?
 Komidi Putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini?
 Kita harus saling menghargai dan melengkapi satu sama lain.

27. Innaya Humaira Putri

NAMA _____
 KELAS _____

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai dan melengkapi

28. Nafisyah Azkayra Zalika

NAMA _____
 KELAS _____

SOAL CERITA

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? Taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? Roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? Karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? Komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? Saling menghargai dan melengkapi

29. Nazifah Salsabilla

NAMA : Nazifah Salsabilla
 KELAS : 2A
 NOAL CERITA : 1

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melangkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

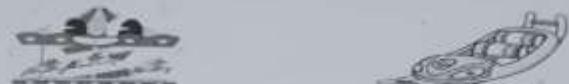
Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? untuk menghargai teman yang berbeda

30. Qotrunnada Nur Syauqia

NAMA : Qotrunnada Nur Syauqia
 KELAS : 2A
 NOAL CERITA : 1

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melangkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? untuk menghargai teman yang berbeda

34. Qudsiyatul Hasanah

NAMA : Al'bidarsul
KELAS : 2A
SOAL CERITA

Nilai
87

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? salah satu orang harus menghargai dan melengkapi orang lain

35. Sabrina Humaira

NAMA : Sabrina Humaira
KELAS : 2A
SOAL CERITA

Nilai
86

Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? salah satu orang harus menghargai dan melengkapi orang lain

36. Syanala Kayla Nurrohmah

NAMA : NANA
 KELAS : 2.01 - B.02.01.01

SOAL CERITA Petualangan di Taman Bermain
 Petualangan di Taman Bermain



Rina dan Dito pergi ke taman bermain. Rina suka permainan yang cepat seperti roller coaster, sedangkan Dito lebih suka permainan yang pelan seperti komidi putar. Rina ingin mencoba semua permainan seru, tapi Dito merasa takut menaiki seperti roller coaster karena terlalu cepat. Rina pun menemani Dito naik komidi putar, dan Dito berani mencoba roller coaster bersama Rina.

Mereka senang bermain bersama meskipun berbeda permainan yang disukai. Rina dan Dito bermain bersama dengan saling menghargai dan melengkapi satu sama lain, asalkan tetap bermain bersama dengan gembira.

Pertanyaan:

1. Ke mana Rina dan Dito pergi? ke taman bermain
2. Permainan apa yang disukai Rina? roller coaster
3. Mengapa Dito takut naik roller coaster? karena terlalu cepat
4. Permainan apa yang disukai Dito? komidi putar
5. Apa yang bisa kita pelajari dari cerita ini? saling menghargai

Lampiran 16 Data Uji Validitas Soal

Correlations

		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5	Skor Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.293	.357*	.166	.182	.627**
	Sig. (2-tailed)		.104	.045	.365	.320	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Soal_2	Pearson Correlation	.293	1	.104	-.016	.124	.372*
	Sig. (2-tailed)	.104		.569	.930	.499	.036
	N	32	32	32	32	32	32
Soal_3	Pearson Correlation	.357*	.104	1	.093	.151	.620**
	Sig. (2-tailed)	.045	.569		.613	.409	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Soal_4	Pearson Correlation	.166	-.016	.093	1	.351*	.635**
	Sig. (2-tailed)	.365	.930	.613		.049	.000
	N	32	32	32	32	32	32
Soal_5	Pearson Correlation	.182	.124	.151	.351*	1	.562**
	Sig. (2-tailed)	.320	.499	.409	.049		.001
	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	.627**	.372*	.620*	.635**	.562*	1

Sko	Sig.	(2-	.000	.036	.000	.000	.001	
r_T	tailed)							
total	N		32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas

No Soal	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,349	0,627	Valid
2	0,349	0,372	Valid
3	0,349	0,620	Valid
4	0,349	0,635	Valid
5	0,349	0,562	Valid

Lampiran 17 Uji Reliabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.716	5

Lampiran 18 Uji Tingkat Kesukaran

Statistics					
	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4	Soal_5
N	32	32	32	32	32
Valid	32	32	32	32	32
Missing	0	0	0	0	0
Mean	17.50	18.75	13.75	9.38	3.75

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	1.00	Mudah
2	0.93	Mudah
3	0.68	Sedang
4	0.46	Sedang
5	0.18	Sukar

Lampiran 19 Daya Beda

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	45.63	393.145	.399	.388
Soal_2	44.38	483.468	.172	.507
Soal_3	49.38	360.887	.266	.465
Soal_4	53.75	346.774	.252	.484
Soal_5	59.38	373.790	.352	.403

Lampiran 20 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.204	33	.200*	.876	33	.725
posttest	.405	33	.200*	.654	33	.806

Lampiran 21 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

variabel

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.333	1	64	.024

Lampiran 22 Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-37.576	22.780	3.966	-45.653	-29.498	-9.476	32	.000

Lampiran 23 Daftar nilai membaca siswa berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong

1. Kelas I AI – Fatiha


YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHLAH
 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RABBI RADHIYYA
 Jl. Madrasah Kel. Sidarejo Kes. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong

DAFTAR NILAI MEMBACA SANTRI TAHUN PELAJARAN 2024/2025
 Kelas : I AI- Fathah
 Wali Kelas : Husnaini, S.Pd.I

No	Nama Santri	LP	Nilai	Keterangan
1	AHMAD KURZU ALGIBRAN	L	77	Tinggi
2	AKBAR RIZKI FERDIAN	L	84	Tinggi
3	ALSAHARI WEDES	L	75	Tinggi
4	AZRIEL RAHANDIKA ALFARIQ	L	80	Tinggi
5	FARQAH ABQARY ALFATHI	L	68	Sedang
6	FATHI ABQARY PUTRA IRRAWAN	L	82	Tinggi
7	HASHOLAMA QAIS KAZAIN	L	75	Tinggi
8	KENSHIN ZAFRAN AGUSTIAN	L	79	Tinggi
9	M. ZIAN ALARIC	L	67	Rendah
10	MAHER HABIB TONER	L	72	Tinggi
11	MUHAMMAD AR-RAFIE GIAN KHALFANI	L	80	Tinggi
12	PRABU AZKA MUZAKKI	L	74	Tinggi
13	RIFKY PUTRA DARMAWAN	L	62	Rendah
14	ZACKY ARDANI HAIDAR	L	85	Tinggi
15	ZAYDAN SYAFURRAHMAN	L	74	Tinggi
16	ADIBA KHANZA MEHDINA	P	69	Rendah
17	AINYAH SAYYIDATUNNISA	P	72	Tinggi
18	ALESIA SHIDQI KASYAFANI	P	78	Rendah
19	ANNASYA ADREENA SAILA	P	86	Sangat Tinggi
20	AQILA ANINDITA KURNIAWAN	P	64	Rendah
21	AZIZAH DZAKIYAH TALITA	P	87	Tinggi
22	IZAKIRA TRI NURSYIFA	P	74	Rendah
23	FAWAZ ARSYILA S. ANWAR	P	55	Rendah
24	GWEN SYAREEFA	P	76	Tinggi
25	KANJA ALEENA MAHESWARI	P	90	Sangat Tinggi
26	KHAIRUNNISA ALESIA	P	70	Tinggi
27	KHANZA NARA SYAQILA KHAIRIN	P	92	Sangat Tinggi
28	MEDINA NAVESHA AZALEA	P	75	Tinggi
29	MUTIARA SALSABILLA	P	50	Rendah
30	NAZALEA KHALIQ PRASTIAN	P	83	Tinggi
31	SHAQUEENA ASYIFA MAHVIEN	P	56	Rendah
32	YUMNA AZZAHRA FADILLAH	P	75	Tinggi
		Nilai Rata-rata	78,38	

L 15
 P 17
 JML 32

2. I Al -Baqarah

YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL ISHLAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
HABIBI RADIHYA
Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kec. Curing Tinggi Kab. Rejang Lebong

DAFTAR NILAI MEMBACA SANTRI TAHUN PELAJARAN 2024/2025
Kelas : I Al-Baqarah
Wali Kelas : Wiji Jumayanti S.Pd

No	Nama Santri	L/P	NILAI	Keterangan
1	ATHAFARIZ RADEYA ZAYDAN	L	71	Tinggi
2	DZAKLANDRA AL THAFUNIZAM	L	52	Rendah
3	FAUZAN ADLI HIDAYAT	L	61	Rendah
4	FARZAN ALMER FAHRUZA	L	64	Rendah
5	M. KIYOMA RAZKA ABIDZAR	L	81	Tinggi
6	M. YUSUF AL FATHI	L	67	Rendah
7	M. NAQI RAGANDA	L	89	Tinggi
8	MIZYAN RISKI ABDILLAH	L	62	Rendah
9	MUHAMMAD AL THAF AL RAYYAN	L	71	Tinggi
10	MUHAMMAD GHIFARI RADIKA AKBAR	L	54	Rendah
11	MUHAMMAD HAZIQ MARWAN	L	48	Rendah
12	MUHAMMAD YUSUF ABQARY	L	79	Tinggi
13	NIYAZ OCTACIO MUBARAK	L	64	Rendah
14	OZIL FAUZAN ATMANEGARA	L	69	Rendah
15	RAFFASYA NAUFAL ALFARIZI	L	60	Rendah
16	SHAKIEL ATHARRAZKA HUSNI	L	68	Rendah
17	WILDAN FATHIR MAULANA	P	69	Rendah
18	ADIFA HAZAFARIN	P	75	Tinggi
19	AISHWA NAHLA HABIBAH	P	76	Tinggi

20	AISYAH NAFHATUL ILAHYAH	P	67	Rendah
21	ANDITA SHEZAN ARASY	P	69	Rendah
22	AQILA AZMYA RAISA	P	65	Rendah
23	ARSYILA ALFATHUNNISA	P	57	Rendah
24	AZZAHRA HAYATUL HUSSAINI S	P	67	Rendah
25	HAFIZAH PUTRI AHDA	P	64	Rendah
26	HILYA IZZATUNNISA JUNAIDI	P	64	Rendah
27	INNAYA HUMAIRA PUTRI	P	66	Rendah
28	NAFISYAH AZKAYRA ZALIKA	P	76	Tinggi
29	NAZIFAH SALSABILLA	P	59	Rendah
30	QOTRUNNADA NUR SYAUQIA	P	62	Rendah
31	QUDSIYATUL HASANAH	P	77	Tinggi
32	SABRINA HUMAIRA	P	70	Tinggi
33	SYANALA KAYLA NURROHMAH	P	46	Rendah
			Nilai rata-rata 63,82	
L				
P	16			
JML	33			

Lampiran 24. Dokumentasi Foto Selama Penelitian

Dokumentasi Foto selama penelitian



Gambar 1. Uji coba instrumen di SD ITRR 01 Rejang Lebong



Gambar 2. *Pretest* kelas eksperimen



Gambar 3. Perlakuan (*Treatment*)



Gambar 4. *Posttest* kelas eksperimen



Gambar 5. Foto bersama siswa dn wali kelas I Al-Baqarah SD IT RR 01 Rejang Lebong

Lampiran 25 cek plagiasi prodi dibawah 40%

MIFTA OKTARINA Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD IT RR 01 Rejang Lebong

ORIGINALITY REPORT

37%	36%	21%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	5%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
8	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
9	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
10	eprint.unipma.ac.id Internet Source	1%
11	qjurnal.my.id Internet Source	1%

BIODATA PENULIS



Mifta Oktarina adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Kismanto dan Ibu Syamsiar yang merupakan anak ke-dua dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Curup 8 Oktober 2002. Penulis beralamat di JLN. DR. AK. GANI. GG. Swadaya, Kel. Jalan Baru Kec. Curup Kota, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu.

Penulis dapat dihubungi melalui email oktarinamifta10@gmail.com .

Penulis memulai pendidikan formal di SD MIN 01 Rejang Lebong (2009 - 2015), SMP Negeri 06 Curup Timur (2016 – 2018), MAN 01 Rejang Lebong (2019 – 2021), Penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada tahun 2021 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan insyaAllah akan menyelesaikannya studi Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2025. Dengan banyak dukungan dari keluarga dan sahabat penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2025, dengan judul skripsi “ Pengaruh Model Pembelajaran Multiliterasi Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD IT RR Rejang Lebong”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat bagi sesama.